

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARET/MARCH 2010 DAN/AND 2009



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : J.E. Sebastian Paredes M.
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : J.E. Sebastian Paredes M.
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Pacific Place Apartment Tower I,
Unit 17A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Lot 24
Jakarta 12920
Telephone : 57991188
Title : President Director

2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;

3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;

b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



J.E. Sebastian Paredes M.
Direktur Utama/President Director

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA, 20 April/April 2010

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2010	2009	
Kas	2d,3	1,528,728	2,474,696	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	4,635,368	5,550,667	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,				Current accounts with other banks,
setelah dikurangi penyisihan kerugian				net of allowance for
sebesar Rp 10.929 pada tahun 2010				possible losses of Rp 10,929 in 2010
(2009: Rp 12.650)				(2009: Rp 12,650)
- Pihak yang mempunyai hubungan	2d,2f,2m,5			Related parties -
istimewa				Third parties -
- Pihak ketiga				Placements with other banks and
Penempatan pada bank lain dan Bank				Bank Indonesia, net of allowance
Indonesia, setelah dikurangi penyisihan				for possible losses of Rp 17,509
kerugian sebesar Rp 17.509 pada tahun				in 2010 (2009: Rp 15,714)
2010 (2009: Rp 15.714)	2g,2m,6			Related parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan				Third parties -
istimewa	2ah,44a	178,680	273,275	Marketable securities,
- Pihak ketiga		1,201,996	1,136,735	net of allowance for possible
Efek-efek,				losses of Rp 5,987 in 2010
setelah dikurangi penyisihan kerugian				(2009: Rp 8,782)
sebesar Rp 5.987 pada tahun 2010				Derivative receivables,
(2009: Rp 8.782)	2h,2m,7			net of allowance for possible
Tagihan derivatif,				losses of Rp 2,893 in 2010
setelah dikurangi penyisihan kerugian				(2009: Rp 46,694)
sebesar Rp 2.893 pada tahun				Related parties -
2010 (2009: Rp 46.694)	2j,2m,8			Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan				Loans,
istimewa	2ah,44b	556,875	680,625	net of allowance for possible
- Pihak ketiga		2,173,537	1,801,178	losses of Rp 2,303,590 in 2010
Pinjaman yang diberikan,				(2009: Rp 1,686,819)
setelah dikurangi penyisihan kerugian				and unearned interest
sebesar Rp 2.303.590 pada tahun 2010				income of Rp 84 in 2010
(2009: Rp 1.686,819)	2k,2m,9			(2009: Rp 84)
dan pendapatan bunga ditangguhkan				Related parties -
sebesar Rp 84 pada tahun 2010				Third parties -
(2009: Rp 84)	2ah,44c	-	1,662	Consumer financing receivables,
- Pihak yang mempunyai hubungan		277,372	929,279	net of allowance for possible
istimewa				losses of Rp 50,155 in 2010
- Pihak ketiga				(2009: Rp 37,221)
Piutang pembayaran konsumen,				Related parties -
setelah dikurangi penyisihan kerugian				Third parties -
sebesar Rp 50.155 pada tahun 2010				Lease receivables,
(2009: Rp 37.221)	2m,2n,10			net of allowance for possible
- Pihak yang mempunyai hubungan				losses of Rp 85 in 2010
istimewa	2ah,44e	5,673	11,088	Premium receivables,
- Pihak ketiga		59,149,912	59,893,651	net of allowance for possible
Piutang sewa guna usaha,				losses of Rp 17 in 2010
setelah dikurangi penyisihan				(2009: Rp 21)
kerugian sebesar Rp 85 pada tahun 2010	20,2m,11	8,439	-	Acceptance receivables,
20,2m,11				net of allowance for possible
Piutang premi,				losses of Rp 11,340 in 2010
setelah dikurangi penyisihan				(2009: Rp 5,792)
kerugian sebesar Rp 17 pada tahun 2010	2m,2p	50,440	20,895	Government Bonds
(2009: Rp 21)				Prepaid taxes
Tagihan akseptasi,				Investments,
setelah dikurangi penyisihan kerugian				net of allowance for diminution
sebesar Rp 11.340 pada tahun 2010	2m,2q,12	1,153,978	601,664	in value of Rp 21,097 in 2010
(2009: Rp 5,792)	2h,13	10,747,517	13,419,296	(2009: Rp 122)
Obligasi Pemerintah				Carry Forward
Pajak dibayar dimuka	2ac,24a	2,962	36,207	
Penyertaan,				
setelah dikurangi penyisihan penurunan				
nilai penyertaan sebesar Rp 21.097 pada				
tahun 2010 (2009: Rp 122)	2l,2m,14	63,878	12,053	
Dipindahkan		88,285,813	95,841,034	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes	2010	2009	ASSETS (continued)
Pindahan <i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 676.625 pada tahun 2010 (2009: Rp 438.292)		88,285,813	95,841,034	<i>Carried Forward Goodwill,</i> <i>net of accumulated amortization of Rp 676,625 in 2010 (2009: Rp 438,292)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.789.717 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.444.902)	2b,15	1,230,059	229,580	<i>Fixed assets,</i> <i>net of accumulated depreciation of Rp 1,789,717 in 2010</i> (2009: Rp 1,444,902)
Aset pajak tangguhan, bersih Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 936.993 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.130.963)	2r,16 2ac,24d	1,738,774 839,131	1,871,057 833,986	<i>Deferred tax asset, net</i> <i>Prepayments and other assets, net of allowance for possible losses of Rp 936,993 in 2010</i> (2009: Rp 1,130,963)
JUMLAH ASET		2m,2s,2t,17	5,236,468	6,067,500
		97,330,245	104,843,157	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	2u,18	222,291	178,174	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:	2v,19			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44f	79,977	76,465	Related parties -
- Pihak ketiga		64,542,627	73,668,560	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2v,20	1,183,756	1,355,155	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,13a	3,755,792	5,833,487	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		446,938	382,765	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		266,069	237,868	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2q,21	1,171,583	646,307	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2aa,22	2,051,333	2,234,399	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	23	2,215,199	3,555,653	Borrowings
Hutang pajak	2ac,24b	93,862	335,002	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	2m,43	22,530	25,254	Estimated loss on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2j,8	280,437	1,035,106	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ac,24e	257,657	210,108	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2ad,2ag,25,39	3,282,031	2,968,759	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2ab,26	500,000	500,000	Subordinated debts
Modal pinjaman	27	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		80,372,082	93,243,062	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	45	119,907	611,509	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2009: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2009: Rp 500) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share Rp 50,000 (2009: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2009 : Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2009: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 (2009: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2009: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 8.372.611.616 (2009: 5.024.153.700) saham seri B	28	5,306,306	3,632,077	Issued and fully paid 22,400,000 (2009: 22,400,000) A series shares and 8,372,611,616 (2009: 5,024,153,700) B series shares
Tambahan modal disetor	2af	2,977,531	676,413	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	1,986	2,064	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,7e,13e	19,577	(742,905)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	30	118,520	103,220	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(28,042)	(65,018)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	56	8,442,189	7,382,546	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		16,838,256	10,988,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		97,330,245	104,843,157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2w,2ah,31,44g	3,440,396	4,118,306	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2y,33	516,653	438,815	Fees and commissions income
		<u>3,957,049</u>	<u>4,557,121</u>	
Beban bunga	2w,2ah,32,44h	(1,046,247)	(2,043,975)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	2y,33	(81,533)	(285,173)	Fees and commissions expense
		<u>(1,127,780)</u>	<u>(2,329,148)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>2,829,269</u>	<u>2,227,973</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2x,2z	153,554	132,405	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2x,2z	(75,123)	(80,346)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>78,431</u>	<u>52,059</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>2,907,700</u>	<u>2,280,032</u>	Net interest and <i>underwriting</i> income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	34	172,457	152,781	Fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c,2j	17,225	94,918	Foreign exchange gains - net
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi	2h,7a,13a	14,764	(12,854)	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pemerintah - bersih				Recovery of possible losses on commitments and contingencies
Pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjenensi	2m	7,734	2,942	
		<u>212,180</u>	<u>237,787</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	35,58	(577,982)	(573,194)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,36,39,41	(845,357)	(686,854)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian atas aset	2m,5,6,7,8,9,10 11,12,14,17,58	(511,343)	(435,371)	Allowance for possible losses on assets
(Kerugian)/keuntungan yang belum terrealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi				Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Pemerintah - bersih	2h,7a,13a	(459)	1,126	
Lain-lain	58	(74,090)	(55,820)	Others
		<u>(2,009,231)</u>	<u>(1,750,113)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,110,649</u>	<u>767,706</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

Catatan/ Notes	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	37,58	29,829	Non-operating income
Beban bukan operasional	38,58	(154,840)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(125,011)</u>	<u>(108,436)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		985,638	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,24c	(262,551)	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		723,087	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	45	(22,532)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>700,555</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ae,42a	<u>83.47</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ae,42b	<u>83.43</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)

Januari – Maret/January – March 2010

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)	118,520	7,741,634	15,805,751	Balance as at 1 January 2010
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2010	-	-	-	-	-	-	-	700,555	700,555	Net income for the period of January up to March 2010
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(10)	-	-	-	-	(10)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	311,503	4,725	-	-	316,228
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ad,40	2,314	13,418	-	-	-	-	-	-	15,732
Saldo pada tanggal 31 Maret 2010	<u>5,306,306</u>	<u>2,977,531</u>	<u>189</u>	<u>1,986</u>	<u>19,577</u>	<u>(28,042)</u>	<u>118,520</u>	<u>8,442,189</u>	<u>16,838,256</u>	Balance as at 31 March 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

Januari – Maret/January – March 2009

Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan <i>Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2009	-	-	-	-	-	-	-	393,133	393,133	<i>Net income for the period of January up to March 2009</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(802)	-	-	-	-	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	6,927	8,635	-	15,562	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	588	-	-	-	-	-	588	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ad,40	212	825	-	-	-	-	-	1,037	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	<u>3,632,077</u>	<u>676,413</u>	<u>189</u>	<u>2,064</u>	<u>(742,905)</u>	<u>(65,018)</u>	<u>103,220</u>	<u>7,382,546</u>	<u>10,988,586</u>	Balance as at 31 March 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah)

April - Desember/April - December 2009

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 April 2009		3,632,077	676,413	189	2,064	(742,905)	(65,018)	103,220	7,382,546	10,988,586	<i>Balance as at 1 April 2009</i>
Laba bersih selama periode April sampai dengan Desember 2009		-	-	-	-	-	-	-	1,139,400	1,139,400	<i>Net income for the period of April up to December 2009</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(68)	-	-	-	-	(68)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	450,979	32,251	-	-	483,230	<i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	29,30	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai	2ag,29	-	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>) IV	1b,2af	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,895,130	<i>Shares from limited public offering with pre-emptive rights (Right Issue) IV</i>
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	505	-	-	-	-	-	-	505	<i>Compensation costs of employee/ management stock options</i>
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ad,40	14,468	49,512	-	-	-	-	-	-	63,980	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)	118,520	7,741,634	15,805,751	<i>Balance as at 31 December 2009</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	2010	2009	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2,484,196	2,761,018	Interest income, fees and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	2,084,456	1,738,437	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(986,360)	(201,855)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1,166,741)	(1,921,933)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan dari kegiatan asuransi	95,485	60,425	Receipts from insurance operation
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	172,457	143,696	Other operating income (Losses)/gains from foreign exchange transactions – net
Beban operasional lainnya	(62,945)	303,067	Other operating expenses
Beban non-operasional – bersih	(1,398,653)	(1,494,439)	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>(74,686)</u>	<u>(71,714)</u>	Non-operating (expenses)/income – net
	<u>1,147,209</u>	<u>1,316,702</u>	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,385,995	1,430,419	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(57,875)	(3,326,395)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Pinjaman yang diberikan	(1,429,838)	3,556,588	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(711,531)	(1,480,066)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	101,971	15,521	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	173,813	(570,324)	Current accounts -
- Tabungan	198,532	(381,346)	Savings -
- Deposito berjangka	(2,707,664)	120,526	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(246,093)	(132,002)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	732,385	235,806	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(310,262)</u>	<u>(285,502)</u>	Income tax paid during the period
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	<u>276,642</u>	<u>499,927</u>	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)**

	2010	2009	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi			Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale
Pemerintah – dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	6,968,598	18,950	Acquisition of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi			Acquisition of fixed assets
Pemerintah – dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(5,410,219)	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(60,184)	(66,635)	Receipt from investment
Hasil penjualan aset tetap	21,925	3,419	Placement in deposits
Penerimaan hasil investasi	77,546	21,815	Receipt of cash dividends
Penempatan deposito	(1,936,347)	(416,486)	
Penerimaan dividen kas	<u>760</u>	<u>-</u>	
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(337,921)</u>	<u>(438,937)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,422	919,383	Increase in securities sold under repurchase agreement
Pembayaran bunga obligasi	(58,830)	-	Payments of interests on bonds issued
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiasaan bersama	327,000	380,909	Proceeds from borrowings in relation to joint financing
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiasaan bersama	(352,000)	(81,591)	Repayment of borrowings in relation to joint financing
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(178,362)	1,012,033	(Decrease)/increase in borrowings
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(3,466,500)	Repayment of subordinated debts
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	<u>15,732</u>	<u>714</u>	Employee/management stock options exercised
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(245,038)</u>	<u>(1,235,052)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(306,317)</u>	<u>(1,174,062)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>7,862,018</u>	<u>10,622,085</u>	Cash and cash equivalents as at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret	<u>7,555,701</u>	<u>9,448,023</u>	Cash and cash equivalents as at 31 March
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,528,728	2,474,696	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,635,368	5,550,667	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	<u>1,391,605</u>	<u>1,422,660</u>	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>7,555,701</u>	<u>9,448,023</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik melalui akta notaris No. 87 tanggal 31 Maret 2009 dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 tanggal 22 April 2009, dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2009, serta telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 52 Tambahan No. 506 tanggal 30 Juni 2009, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP") per tanggal 31 Desember 2009 melalui akta notaris No. 04 tanggal 11 Januari 2010 dibuat dihadapan Charlon Situmeang, sebagai pengganti P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the adjustment to Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Main Articles of Association for Companies that conduct equity securities public offering and Public Listed Company by notarial deed No. 87 dated 31 March 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 dated 22 April 2009, the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 2 July 2009, and has also been published in Supplement No. 506 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated 30 June 2009, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP") as at 31 December 2009 by notarial deed No. 04 dated 11 January 2010 of Charlon Situmeang, as a substitute for P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-01481 tanggal 20 Januari 2010, pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 3 Februari 2010.

Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka E/MSOP dan perubahan komposisi pemegang saham Bank per tanggal 31 Maret 2010 dalam proses pembuatan; akan tetapi, sesuai Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor tersebut telah efektif sejak terjadinya penyetoran yaitu tanggal 31 Maret 2010 dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2010, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Total*	
Kantor cabang domestik	81
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,197
Kantor cabang Syariah	11
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1

*sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-01481 dated 20 January 2010 and the notification of such amendment has been received by the Company Registration Office of South Jakarta district on 3 February 2010.

The deed on the amendment of the Bank's Articles of Association related to the increase of issued and paid-up shares capital in conjunction with EMSOP and the change in composition of the Bank's shareholders as of 31 March 2010 was in process; however, in accordance with Bapepam and LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, the additional of paid-up capital has become effective as of 31 March 2010 and the shares issued shall have the same rights as other shares issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 March 2010, the Bank had the following branches and representative offices:

Kantor cabang domestik Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam Kantor cabang Syariah Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	81 1,197 11 1	<i>Domestic branches Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam Sharia branches Overseas branch (Cayman Islands)</i>
--	------------------------	---

*as approved by BI**

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II dan III, dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Pada tanggal 20 Maret 2009, Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPLSLB") pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II and III and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

On 20 March 2009, the Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 23 March 2009 approves the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 22 April 2009, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue IV was in amount of 3,314,893,116 B series shares.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22,400,000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital – capital paid in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital – capital paid in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	2,240,000,000 : 20	<i>Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	112,000,000 : 5	<i>Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003</i>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Maret 2010 (lihat Catatan 28)	<u>22,400,000</u>	<i>Total A series shares as at 31 March 2010 (see Note 28)</i>
	<u><u>22,400,000</u></u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	488,452,200,000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	24,422,610,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3,314,893,116
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I – III) (lihat Catatan 40):	
- 2005	13,972,000
- 2006	24,863,000
- 2007	87,315,900
- 2008	13,057,800
- 2009	29,359,300
- 2010	4,628,500
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2010 (lihat Catatan 28)	<u>8,372,611,616</u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Saham Seri B/ <i>B Series Shares</i>			
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000	
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	488,452,200,000	Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	24,422,610,000	Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3,314,893,116	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/ Manajemen Berbasis Saham (tahap I – III) (lihat Catatan 40):		Shares issued in connection with Employee/ Management Stock Option Program (tranche I – III) (see Note 40):	
- 2005	13,972,000	2005 -	
- 2006	24,863,000	2006 -	
- 2007	87,315,900	2007 -	
- 2008	13,057,800	2008 -	
- 2009	29,359,300	2009 -	
- 2010	4,628,500	2010 -	
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Maret 2010 (lihat Catatan 28)	<u>8,372,611,616</u>	Total B series shares as at 31 March 2010 (see Note 28)	

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2010	2009		2010	2009
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	95%	75%	1990	4,664,753	3,826,515
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	1,703,060	1,302,591
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	99%	90%	2003	205,835	138,073

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *call option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and *goodwill* as at the acquisition date were as follow:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill is amortised over 8 years.

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 17).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	<u>(1,642,021)</u>	<i>Total liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>1,950,003</u>	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	1,628,812	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	<u>(390,000)</u>	<i>Fair value of net assets acquired (20%)</i>
<i>Goodwill</i>	<u>1,238,812</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill diamortisasi selama 10 tahun.

Goodwill is amortised over 10 years.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 by Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris in Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase AQ share capital to reach Rp 100,000 stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 has approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo has signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
Goodwill	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 March 2010 and 2009, the composition members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2010¹⁾	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ³⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
	2010¹⁾	
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ²⁾	Compliance Director

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
 (continued)**

2009		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ³⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
2009		
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational and Compliance Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director

¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008 (tidak termasuk Fransiska Oei Lan Siem).

¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008 (excluding Fransiska Oei Lan Siem).

²⁾ Fransiska Oei Lan Siem diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 11 Juni 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

²⁾ Fransiska Oei Lan Siem was appointed by the Annual GMS dated 25 May 2009 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 11 June 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

³⁾ Komisaris Independen.

³⁾ Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 44.787 karyawan dan 8.191 karyawan outsource (2009: 38.354 karyawan dan 11.508 karyawan outsource).

As at 31 March 2010, the Bank and Subsidiaries had 44,787 employees and 8,191 outsource employees (2009: 38,354 employees and 11,508 outsource employees).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada tanggal 1 Februari 2002 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008, Pemegang saham menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan anggota Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board was formed on 1 February 2002 and in the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 April 2008, the Shareholders agreed to appoint and stipulate members of Sharia Supervisory Board as at 31 March 2010 and 2009 as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
 (lanjutan)**

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	<i>Chairman</i>
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA	<i>Member</i>

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham sehubungan dengan pengangkatan anggota Komite Audit yang baru yaitu Bapak Amir Abadi Jusuf dan Bapak Felix Oentoeng Soebagjo, sehingga dengan demikian susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	<i>Chairman</i>
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	<i>Member</i>

¹⁾ Pihak Independen

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)

Audit Committee is appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee. For duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders the appointment of new Audit Committee members, Mr. Amir Abadi Jusuf and Mr. Felix Oentoeng Soebagjo, therefore, the composition of Audit Committee members as at 31 March 2010 and 2009 were as follows:

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	<i>Chairman</i>
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	<i>Member</i>

¹⁾ *Independent Party*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 April 2010.

Kebijakan akuntasi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 20 April 2010.

The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the periods ended 31 March 2010 and 2009 were set out below:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") dan aset produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000. The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept, except for certain financial instruments such as trading and available for sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis except for interest on non-performing loans, loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") and other productive assets which are recorded on a cash basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

1. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2b2 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

1. Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2b2 for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

2. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta komitmen dan kontinjenji – menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi – menggunakan kurs rata-rata dalam tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)**

2. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over the estimated economic benefits of the goodwill.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income for the period.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Balance sheet with the exception of the head office account and commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statement of income – at the average exchange rates during the related year, which approximate the transaction date rates.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)
- 3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang menggunakan kurs tengah Reuters puluk 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	9,100	11,555	United States Dollar
Dolar Australia	8,337	7,965	Australian Dollar
Dolar Singapura	6,491	7,599	Singapore Dollar
Euro	12,238	15,335	Euro
Yen Jepang	98	118	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	13,787	16,483	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,171	1,491	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	8,556	10,111	Swiss Franc
Baht Thailand	281	326	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	6,461	6,577	New Zealand Dollar

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada BI dan giro pada bank lain.

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada BI dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. **Foreign currency translation** (continued)

3. Overseas branch (continued)

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "foreign exchange difference from translation of financial statements".

Below are the major exchange rates used as at 31 March 2010 and 2009 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	9,100	11,555	United States Dollar
Dolar Australia	8,337	7,965	Australian Dollar
Dolar Singapura	6,491	7,599	Singapore Dollar
Euro	12,238	15,335	Euro
Yen Jepang	98	118	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	13,787	16,483	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,171	1,491	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	8,556	10,111	Swiss Franc
Baht Thailand	281	326	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	6,461	6,577	New Zealand Dollar

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with BI and current accounts with other banks.

e. Statutory Reserves

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with BI are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, efek hutang lainnya, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah).

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam satu dari kelompok berikut ini: diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai unsur ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with BI are stated at the outstanding balance.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), investments in mutual fund units, trading export bills, other debt securities, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds).

Marketable securities and Government Bonds are classified as one of these categories: trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses from changes in fair value are recognised or charged to the consolidated statement of income for the period.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date. Unrealised gains or losses as resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statement of income for the period. Gains or losses which are realised when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised in the consolidated statement of income for the period.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

i. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama tahun sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and specifically for marketable securities are presented net of allowance for possible losses. Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method. The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary is recorded as a permanent decline in investment value and is charged to the consolidated statement of income for the period.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (*repos*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repos*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak future. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap *net open position* Bank, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

k. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Untuk pinjaman tanpa jaminan atau pinjaman dengan jaminan barang bergerak akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statement of income for the period.

k. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans through the modification of terms only are presented at the lower of carrying value of the loans at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loans at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statement of income for the period.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. Loans without collaterals and loans with moveable collaterals will be written-off after 180 days overdue. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (“BPPN”)**

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

k. Loans (continued)

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (“IBRA”)**

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

Interest income on unrestructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (“BPPN”)** (lanjutan)

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

I. Penyertaan

Penyertaan dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas, kecuali untuk penyertaan saham sementara. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan penyisihan kerugian. Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

m. Penyisihan kerugian atas aset

Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening penampungan sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans (continued)

**Loans purchased from Indonesian Bank
Restructuring Agency (“IBRA”)** (continued)

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

I. Investments

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded using the equity method, except for temporary equity participation. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share of net income or losses of the investees based on its percentage of ownership and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded using the cost method. Under this method, investments are carried at cost deducted by an allowance for losses. Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

The shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

m. Allowance for possible losses on assets

The Bank and Subsidiaries provide an allowance for possible losses from productive assets and non-productive assets.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies which contain credit risk.

Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, interbranch account and suspense account.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset (termasuk estimasi kerugian atas rekening administratif) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

m. Allowance for possible losses on assets (continued)

The allowance for possible losses on assets (including estimated losses on off-balance sheet transactions) are determined based on the evaluation of collectibility of each individual asset in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. Management's evaluation on the collectibility of each individual asset is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets.
2. Specific allowance for productive assets:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss
Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang ditetapkan oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.		General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under BI regulations for productive assets classified as pass.
Penyisihan khusus untuk aset produktif yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok kredit pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.		Specific allowance for productive assets classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.
Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.		Productive assets classified as pass and special mention are considered as performing productive assets in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 (lanjutan) POLICIES (continued)**

m. Penyisihan kerugian atas aset (lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan kerugian dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian, maupun pemulihian aset yang telah dihapusbukukan.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk berdasarkan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset non-produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

m. Allowance for possible losses on assets (continued)

Adjustments to the allowance for losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for possible losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

The allowance for possible losses on non-productive assets are in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks. In accordance with BI regulation, the allowance for possible losses on non-productive assets is calculated using the following guidelines:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ <i>Minimum percentage of allowance for possible losses</i>	Classification
Lancar	0%	Pass
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

n. Piutang pemberayaan konsumen

Piutang pemberayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pemberayaan bersama, pendapatan pemberayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pemberayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pemberayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pemberayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pemberayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

n. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from consumers and the principal amount financed which is recognised as income over the term of the contract based on a constant rate of return.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statement of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Untuk pembiayaan bersama dengan tanggung renteng (*with recourse*) seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen sedangkan kredit yang diberikan oleh penyedia dana dicatat sebagai pinjaman yang diterima (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen dan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk piutang pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank yang berpartisipasi dalam transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian piutang berdasarkan penelaahan secara keseluruhan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, dengan mempertimbangkan umur piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan bukan operasional pada saat diterima.

n. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing

For joint financing arrangements, the Subsidiaries have the rights to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

For joint financing with recourse, all consumers' installments are recorded as consumer financing receivables and the facilities financed by creditors are recorded as borrowings (gross approach). Interest earned from customers are all recorded as consumer financing income while interest charged by creditors is recorded as interest expense in the consolidated statement of income.

For joint financing without recourse, only the Subsidiaries financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated balance sheet (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statement of income after deducting the portions belong to the banks participated on these joint financing transactions.

The Subsidiaries provide an allowance for possible losses based on an overall review of receivables at the end of year, with consideration of the aging of consumer financing receivables. Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as non-operating income upon receipt.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 (lanjutan) POLICIES (continued)**

o. Piutang sewa guna usaha

Anak Perusahaan mengakui piutang sewa guna usaha di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

p. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

q. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian.

r. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

o. Leases receivable

Subsidiary recognized leases receivable in its balance sheets at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease as lessor.

p. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance for bad debts, based on the review of the collectibility of outstanding amounts. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

q. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for possible losses.

r. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

r. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

r. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the period. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

s. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the reposessed assets. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the reposessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of reposessed assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Beban tangguhan	t. Deferred charges
Beban yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan persentase bunga efektif dari pembiayaan konsumen.	Costs directly incurred in acquiring consumer financing receivables of Subsidiary are charged over the terms of the consumer financing contract based on an effective interest yield of the related consumer financing receivables in the consolidated statement of income.
u. Kewajiban segera	u. Obligations due to immediately
Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar kewajiban Bank.	Obligations due to immediately are stated when obligations incurred or order received from authorities, from public or other banks. Obligations due to immediately are stated at Bank's payable amount.
v. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	v. Deposits from customers and deposits from other banks
Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.	Current and savings accounts are stated at the payable amount.
Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.	Time deposits are stated at their nominal value.
w. Pendapatan dan beban bunga	w. Interest income and expense
Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.	Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.
Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (<i>cash basis</i>).	The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (<i>cash basis</i>).
Kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau dimana pengembaliannya secara tepat waktu diragukan, umumnya diklasifikasikan sebagai kredit dan piutang pembiayaan konsumen <i>non-performing</i> . Kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet termasuk sebagai kredit <i>non-performing</i> . Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai <i>non-performing</i> .	Loans and consumer financing receivables which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans and consumer financing receivables. Loans classified as substandard, doubtful and loss are included as non-performing loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when loans and consumer financing receivables are classified as non-performing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

w. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

x. Pendapatan dan beban underwriting

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

i) Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian asuransi *inward* yang dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.

ii) Estimasi klaim retensi sendiri

Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*) pada tanggal 31 Maret.

Beban akuisisi

Beban akuisisi yang berhubungan dengan pendapatan premi, seperti komisi, dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

w. Interest income and expense (continued)

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the year.

x. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

i) Unearned premium reserve

The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is calculated on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.

ii) Estimated own retention claims

Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims as of 31 March.

Acquisition costs

Acquisition costs relating to premiums written, such as commissions, are charged to the consolidated statement of income as incurred.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

x. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihian klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan administrasi Anak Perusahaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan konsumen pertama kali ditandatangani.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. *Underwriting income and expenses* (continued)

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

y. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period, are deferred and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement.

Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions occurred.

The Subsidiaries' administrative income represents income received from customers at the time the consumer financing contracts are signed.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

aa. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

ab. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode garis lurus.

ac. Perpajakan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

aa. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

ab. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the straight-line method.

ac. Taxation

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

ad. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ac. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are determined.

ad. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank's and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statement of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES** (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (vested).

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

Pesongan

Pesongan terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesongan ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesongan yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

ad. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining service period until the benefits become vested.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statement of income as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statement of income over the vesting period.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statement of income.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ag. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segment ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

3. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

	2010	2009	
Rupiah	1,448,913	2,222,896	Rupiah
Mata uang asing	79,815	251,800	Foreign currencies
	<u>1,528,728</u>	<u>2,474,696</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 188.233 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 128.143).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 55).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

	2010	2009	
Rupiah	2,494,175	2,843,711	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 55)	2,141,193	2,706,956	United States Dollar (see Note 55)
	<u>4,635,368</u>	<u>5,550,667</u>	

Sesuai PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan atas Peraturan BI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing" bahwa mulai tanggal 24 Oktober 2009, Bank wajib memenuhi GWM Sekunder untuk mata uang Rupiah sebesar 2,5% dari rata-rata jumlah dana pihak ketiga dalam Rupiah berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Excess Reserve.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, GWM Bank masing-masing sebesar 19,18% dan 5,08% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 21,65% dan 15,09% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam rupiah pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar 19,18% terdiri dari GWM Utama sebesar 5,10% dengan menggunakan saldo rekening giro rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 14,08% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

3. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

	2010	2009	
Rupiah	1,448,913	2,222,896	Rupiah
Mata uang asing	79,815	251,800	Foreign currencies
	<u>1,528,728</u>	<u>2,474,696</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 188,233 as at 31 March 2010 (2009: Rp 128,143).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 55).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

	2010	2009	
Rupiah	2,494,175	2,843,711	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 55)	2,141,193	2,706,956	United States Dollar (see Note 55)
	<u>4,635,368</u>	<u>5,550,667</u>	

In line with BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 regarding "Changes on BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserve Requirements ("GWM") of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency" that starting 24 October 2009, Bank is required to fulfil Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from average of total third party funds in Rupiah through Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") and/or Excess Reserve.

As at 31 March 2010 and 2009, GWM of the Bank were 19.18% and 5.08% for Rupiah currency, and 21.65% and 15.09% for foreign currency, respectively.

GWM of the Bank in rupiah as at 31 March 2010 of 19.18% consists of Primary GWM of 5.10% through current accounts with BI and Secondary GWM of 14.08% through SBI and Government Bonds.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

a. Berdasarkan mata uang

	2010	2009	
Rupiah	397,556	203,854	Rupiah
Mata uang asing	994,049	1,218,806	Foreign currencies
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	1,391,605	1,422,660	Allowance for possible losses
	<u>(10,929)</u>	<u>(12,650)</u>	
	<u>1,380,676</u>	<u>1,410,010</u>	
Terdiri dari :			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	178,680	273,275	Related parties -
- Pihak ketiga	1,201,996	1,136,735	Third parties -
	<u>1,380,676</u>	<u>1,410,010</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 1,2% dan 2,0% untuk Rupiah dan 0,1% dan 0,6% untuk mata uang asing pada tahun 2010 dan 2009.

Giro pada bank dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 55).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2010, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 1.391.605 (2009: Rp 1.422.660) digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain telah memadai.

c. Perubahan penyisihan kerugian

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	16,964	33,882	Balance as at 1 January
Pemulihan selama periode berjalan	(6,035)	(21,232)	Recovery during the period
Saldo, 31 Maret	<u>10,929</u>	<u>12,650</u>	Balance as at 31 March

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

a. By currency

	2010	2009	
Rupiah	397,556	203,854	Rupiah
Mata uang asing	994,049	1,218,806	Foreign currencies
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	1,391,605	1,422,660	Allowance for possible losses
	<u>(10,929)</u>	<u>(12,650)</u>	
	<u>1,380,676</u>	<u>1,410,010</u>	
Terdiri dari :			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	178,680	273,275	Related parties -
- Pihak ketiga	1,201,996	1,136,735	Third parties -
	<u>1,380,676</u>	<u>1,410,010</u>	

Average interest rate per annum is 1.2% and 2.0% for Rupiah and 0.1% and 0.6% for foreign currencies in 2010 and 2009, respectively.

Current accounts with other banks in foreign currencies is mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 55).

b. By collectibility

As at 31 March 2010, all current accounts with other banks amounting to Rp 1,391,605 (2009: Rp 1,422,660) are classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Movement of allowance for possible losses

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	16,964	33,882	Balance as at 1 January
Pemulihan selama periode berjalan	(6,035)	(21,232)	Recovery during the period
Saldo, 31 Maret	<u>10,929</u>	<u>12,650</u>	Balance as at 31 March

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	325,000	525,000	Placements with Bank Indonesia (FASBI)
- Call money	1,142,594	1,332,500	Call money -
- Deposit on call dan deposito berjangka	<u>664,618</u>	<u>401,040</u>	Deposit on call and - time deposits
	<u>2,132,212</u>	<u>2,258,540</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Call money	613,411	238,946	Call money -
- Deposito berjangka	<u>2,298</u>	<u>31</u>	Time deposits -
	<u>615,709</u>	<u>238,977</u>	
	<u>2,747,921</u>	<u>2,497,517</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(17,509)</u>	<u>(15,714)</u>	Allowance for possible losses
	<u>2,730,412</u>	<u>2,481,803</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	556,875	680,625	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>2,173,537</u>	<u>1,801,178</u>	Third parties -
	<u>2,730,412</u>	<u>2,481,803</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2010, call money sebesar Rp 742.500 (2009: Rp 937.500) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (lihat Catatan 55).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah Rp 2.747.921 (2009: Rp 2.497.517) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

a. By type and currency

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
Placements with Bank Indonesia (FASBI)			Placements with Bank Indonesia (FASBI)
Call money -			Call money -
Deposit on call and - time deposits			Deposit on call and - time deposits
Foreign currencies			Foreign currencies
Call money -			Call money -
Time deposits -			Time deposits -
Less:			Less:
Allowance for possible losses			Allowance for possible losses
Consist of:			
Related parties -			Related parties -
Third parties -			Third parties -

As at 31 March 2010, call money amounting to Rp 742,500. (2009: Rp 937,500) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (see Note 55).

b. By collectibility

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 March 2010 amounting Rp 2,747,921 (2009: Rp 2,497,517) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on placements with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	24,794	16,464	<i>Balance as at 1 January</i>
Pemulihan selama periode berjalan	<u>(7,285)</u>	<u>(750)</u>	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>17,509</u>	<u>15,714</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2010				2009		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							
Rupiah							Held to maturity: Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 4)	-	-	-	40,000	39,996	40,398	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2010 (2009: Rp 4)
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 65)	180,000	180,000	180,874	210,000	210,065	209,784	Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2010 (2009: Rp 65)
- Surat berharga lainnya	<u>23,956</u>	<u>23,956</u>	-	<u>61,534</u>	<u>61,534</u>	-	Other marketable securities
	<u>203,956</u>	<u>203,956</u>	<u>311,534</u>	<u>311,595</u>			
Mata uang asing							Foreign currencies
- Wesel ekspor	35,366	35,366	-	16,726	16,726	-	Trading export bills -
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 1.281)	-	-	-	161,770	160,489	136,940	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2010 (2009: Rp 1,281)
- Surat berharga lainnya	<u>28,942</u>	<u>28,942</u>	-	<u>12,954</u>	<u>12,954</u>	-	Other marketable securities
	<u>64,308</u>	<u>64,308</u>	<u>191,450</u>	<u>190,169</u>			
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>268,264</u>	<u>268,264</u>	<u>502,984</u>	<u>501,764</u>			Total held to maturity

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2010	2009	
	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying value/Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar Carrying Value/Fair value
Tersedia untuk dijual:			
Rupiah			<i>Available for sale: Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 34.629 pada tahun 2010 (2009: Rp nihil)	3,000,000	2,966,359	-
- Unit penyertaan reksadana	-	57,500	48,659
- Obligasi korporasi	215,000	211,309	263,000
- Efek hutang lainnya	-	-	237,710
	-	2,156	11,858
	3,215,000	3,177,668	322,656
			298,227
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi	136,500	121,135	196,435
Jumlah tersedia untuk dijual	3,351,500	3,298,803	519,091
			454,094
Diperdagangkan:			
Rupiah			<i>Trading: Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 73 pada tahun 2010 (2009: Rp 184.552)	60,000	59,929	6,547,870
	60,000	59,929	6,363,318
Jumlah diperdagangkan	60,000	59,929	6,547,870
			6,363,318
Jumlah efek-efek	3,679,764	3,626,996	7,569,945
			7,319,176
Dikurangi:			<i>Less: Allowance for possible losses</i>
Penyisihan kerugian		(5,987)	(8,782)
Jumlah efek-efek-bersih	3,621,009		7,310,394
			<i>Total marketable securities-net</i>
Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 55).			<i>Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro (see Note 55).</i>
Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.			<i>The trading export bills are not listed at stock exchange.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2010, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 6 (2009: Rp nihil).			<i>As at 31 March 2010, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as loss in the consolidated statement of income amounting to Rp 6 (2009: Rp nil).</i>
Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 5 selama periode Januari sampai dengan Maret 2010 (2009: kerugian bersih sebesar Rp 1.485).			<i>The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 5 for period January up to March 2010 (2009: net losses amounting to Rp 1,485).</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

	2010	2009	
Bank Indonesia	3,026,288	6,363,318	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	192,959	252,647	<i>Banks</i>
Korporasi	<u>407,749</u>	<u>703,211</u>	<i>Corporates</i>
	3,626,996	7,319,176	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(5,987)</u>	<u>(8,782)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>3,621,009</u></u>	<u><u>7,310,394</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah Rp 3.626.996 (2009: Rp 7.319.176) digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas efek-efek telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer

c. By collectibility

All marketable securities as at 31 March 2010 amounting to Rp 3,626,996 (2009: Rp 7,319,176) were classified as pass.

Management believes that the above allowance for possible losses on marketable securities is adequate.

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2010				2009			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idBB-	50,000	50,000	Fitch	idBB-
Obligasi Syariah Ijara PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijara PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi Bank Jabar	-	-	-	-	40,000	39,996	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijara Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA	20,000	20,000	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijara Berlina	-	-	-	-	15,000	15,000	Moody's	Baa3.id
Obligasi Syariah Ijara Matahari Putra Prima	-	-	-	-	15,000	15,000	Pefindo	idA+
Obligasi Syariah Ijara Apindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA+	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijara PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Wesel SKBDN/SKBDN bills	23,956	23,956	N/A	Non Rating	61,534	61,534	N/A	Non Rating
	<u>203,956</u>	<u>203,956</u>			<u>311,534</u>	<u>311,595</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	103,995	103,731	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	34,665	33,670	S&P	B+
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	23,110	23,088	S&P	BB-
Wesel Eksport/Trading export bills	35,366	35,366	N/A	Non Rating	16,726	16,726	N/A	Non rating
Wesel SKBDN/SKBDN bills	28,942	28,942	N/A	Non Rating	12,954	12,954	N/A	Non rating
	<u>64,308</u>	<u>64,308</u>			<u>191,450</u>	<u>190,169</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/Total held to maturity					<u>502,984</u>	<u>501,764</u>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	2010				2009			
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual/Available for sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Panin	70,000	66,389	Pefindo	idAA-	70,000	60,976	Pefindo	idA+
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	54,588	Pefindo	idAA-	50,000	46,602	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	47,688	Pefindo	idA	50,000	43,741	Pefindo	idA
Obligasi PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	45,000	42,644	Pefindo	idA+	45,000	40,743	Pefindo	idA+
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk					35,000	31,957	Pefindo	idA
Obligasi Bank Ekspor Indonesia	-	-	-	-	13,000	13,691	Pefindo	idAA
Reksadana Manulife Dana Campuran	-	-	-	-	24,000	17,390	N/A	Non rating
Reksadana Schroders Dana Terpadu II	-	-	-	-	9,000	7,742	N/A	Non rating
Reksadana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	-	-	-	-	14,500	9,621	N/A	Non rating
Reksadana Prima Investa	-	-	-	-	10,000	13,906	N/A	Non rating
Adira Dinamika Multifinance shares	-	-	-	-	2,156	11,858	N/A	Non rating
Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia certificates	3,000,000	2,966,359	N/A	Non Rating	-	-	-	-
	<u>3,215,000</u>	<u>3,177,668</u>			<u>322,656</u>	<u>298,227</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi Bank Lippo	91,000	76,570	S&P	B-	115,550	87,984	S&P	B-
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	57,775	46,938	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	45,500	44,565	S&P	B	23,110	20,945	S&P	B+
Jumlah tersedia untuk dijual/Total available for sale	<u>136,500</u>	<u>121,135</u>			<u>196,435</u>	<u>155,867</u>		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia/Bank Indonesia certificates	60,000	59,929	N/A	Non Rating	6,547,870	6,363,318	N/A	Non rating
Jumlah diperdagangkan/Total trading	<u>60,000</u>	<u>59,929</u>			<u>6,547,870</u>	<u>6,363,318</u>		
Jumlah efek-efek/Total marketable securities	<u>3,679,764</u>	<u>3,626,996</u>			<u>7,569,945</u>	<u>7,319,176</u>		

e. Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi

Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(25,659)	(58,546)	<i>Balance, beginning of period - before deferred income tax</i>
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan-bersih	<u>6,604</u>	<u>4,275</u>	<i>Addition of unrealised gains during the period-net Total before deferred income tax</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>(19,055)</u>	<u>(54,271)</u>	<i>Deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>4,764</u>	<u>13,568</u>	
Saldo akhir periode-bersih	<u>(14,291)</u>	<u>(40,703)</u>	<i>Balance end of period-net</i>

f. Perubahan penyisihan kerugian

e. Movement of unrealised (losses)/gains

Movement in the unrealised (losses)/gains for available for sale marketable securities was as follows:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari (Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan	6,130	8,694	<i>Balance as at 1 January</i>
	<u>(143)</u>	<u>88</u>	<i>(Recovery)/addition during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>5,987</u>	<u>8,782</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklassifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi dalam kelompok ekuitas.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.

The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 has been booked and presented as unrealised loss in the equity.

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

Instrumen	2010							Instruments	
	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values						
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	Counterparty Bank/ Nasabah/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer			
Kontrak tunai mata uang asing	190,470,500	1,283,324	2,474	22	2,458	4	<i>Foreign currency spot</i>		
Kontrak berjangka mata uang asing	14,800,000	4,265,553	260	537	1,612	2,705	<i>Foreign currency forward</i>		
Swap mata uang asing	316,168,063	8,000,000	63,950	120	82,501	-	<i>Foreign currency swaps</i>		
Cross currency swaps	87,577,778	22,352,625	33,597	12,689	19,531	593	<i>Cross currency swaps</i>		
Swap suku bunga	228,689,172	138,874,346	51,783	18,472	47,320	27,799	<i>Interest rate swaps</i>		
Kontrak opsi mata uang asing	71,998,673	71,998,673	83,705	12,125	12,125	83,705	<i>Foreign currency options</i>		
Futures	79,000,000	-	531	-	84	-	<i>Futures</i>		
Dikurangi:							<i>Less:</i>		
Penyisihan kerugian			(2,363)	(530)	-	-	<i>Allowance for possible losses</i>		
			<u>233,937</u>	<u>43,435</u>	<u>165,631</u>	<u>114,806</u>			

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

Instrumen	2009							
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)				Nilai wajar/Fair values			
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		Instruments
Kontrak tunai mata uang asing	72,750,914	2,100,000	5,074	3,736	7,601	24	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	96,775,000	13,382,546	56,195	11,449	3,782	3,046	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	188,744,981	41,440,264	48,910	68,798	146,564	2,073	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	104,153,384	67,689,364	85,163	72,469	137,086	103,679	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	237,194,733	189,462,809	20,235	23,926	45,306	9,056	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	258,113,365	263,113,365	226,076	354,252	350,813	226,076	Foreign currency options	
Futures	22,000,000	-	1,352	-	-	-	Futures	
Dikurangi:			443,005	534,630	691,152	343,954		
Penyisihan kerugian			(4,409)	(42,285)	-	-	Allowance for possible losses	
			438,596	492,345	691,152	343,954		

2010 **2009**

Tagihan derivatif terdiri dari:

Derivative receivables consist of:

- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,662	Related parties -
- Pihak ketiga	277,372	929,279	Third parties -
	277,372	930,941	

Jumlah nosisional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

Pada tanggal 31 Maret 2010, tagihan derivatif yang digolongkan lancar dan dalam perhatian khusus masing-masing adalah sebesar Rp 278.010 dan Rp 2.255. Pada tanggal 31 Maret 2009, tagihan derivatif yang digolongkan lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar masing-masing adalah sebesar Rp 966.361, Rp 2.775 dan Rp 8.499.

As at 31 March 2010, derivative receivables which were classified as pass and special mention amounting to Rp 278,010 and Rp 2,255, respectively. As at 31 March 2009, derivative receivables which were classified as pass, special mention and sub-standard amounting to Rp 966,361, Rp 2,775 and Rp 8,499, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan derivatif telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate.

Kewajiban derivatif pada tanggal 31 Maret 2010 berjumlah Rp 280.437 (2009: Rp 1.035.106).

Derivative payables as at 31 March 2010 amounting to Rp 280,437 (2009: Rp 1,035,106).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 55).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 55).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan beberapa nasabah. Namun, untuk beberapa kasus masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 1.181.419 (2009: Rp 2.218.380) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 867.086 (2009: Rp 1.083.812).

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 31 Maret 2010 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 4,4 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 960 dan jumlah penyisihan kerugian sebesar Rp 48. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 31 Maret 2010, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 4,4 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 960. Kontrak-kontrak tersebut di atas yang belum jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2010 akan jatuh tempo dalam 5 bulan ke depan.

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contacts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the customer is obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contact. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with most of the customers. Nevertheless, a few cases are still being finalized.

As at 31 March 2010, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 1,181,419 (2009: Rp 2,218,380) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for this receivables amounted to Rp 867,086 (2009: Rp 1,083,812).

The amount outstanding from customers arising from the abovementioned contracts as at 31 March 2010, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 4.4 million, with total fair value of Rp 960 and total allowance for possible losses of Rp 48. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 31 March 2010, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 4.4 million, with total fair value of Rp 960. The above contracts outstanding as at 31 March 2010 will mature within the next 5 months.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)**

Perubahan penyisihan kerugian

Movement of allowance from possible losses

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	3,468	660,150	<i>Balance as at 1 January</i>
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan asset lain-lain	-	(632,418)	<i>Reclassification to prepayments and other assets</i>
(Pemulihan)/penambahan selama periode berjalan	(575)	18,962	<i>(Recovery)/addition during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>2,893</u>	<u>46,694</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

*Loans to related parties are disclosed in Note 44d.
 Information in respect of maturities and interest rates
 is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2010						
	Dalam Lancar/ Pass	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Konsumsi	17,552,007	3,688,376	138,688	206,104	202,850	21,788,025	Consumer
Modal kerja	21,551,342	1,161,489	332,665	453,344	605,974	24,104,814	Working capital
Investasi	8,331,918	1,078,897	50,946	102,460	239,546	9,803,767	Investment
Ekspor	264,415	-	11,576	-	2,852	278,843	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	<u>5,731</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,731</u>	Loans to key management
	<u>47,705,413</u>	<u>5,928,762</u>	<u>533,875</u>	<u>761,908</u>	<u>1,051,222</u>	<u>55,981,180</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	104,648	5,418	43	90	-	110,199	Consumer
Modal kerja	1,942,661	57,440	-	29,670	119,221	2,148,992	Working capital
Investasi	2,637,272	83,305	-	-	28	2,720,605	Investment
Ekspor	<u>191,954</u>	<u>255,801</u>	<u>-</u>	<u>50,050</u>	<u>478</u>	<u>498,283</u>	Export
	<u>4,876,535</u>	<u>401,964</u>	<u>43</u>	<u>79,810</u>	<u>119,727</u>	<u>5,478,079</u>	
Jumlah	<u>52,581,948</u>	<u>6,330,726</u>	<u>533,918</u>	<u>841,718</u>	<u>1,170,949</u>	<u>61,459,259</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Uneearned interest income
Penyisihan kerugian	<u>(654,866)</u>	<u>(273,576)</u>	<u>(110,465)</u>	<u>(435,660)</u>	<u>(829,023)</u>	<u>(2,303,590)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>51,927,082</u>	<u>6,057,150</u>	<u>423,453</u>	<u>406,058</u>	<u>341,842</u>	<u>59,155,585</u>	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2009						Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Konsumsi	17,388,373	3,571,700	149,640	161,630	110,582	21,381,925	Consumer
Modal kerja	22,779,295	1,577,629	269,820	424,726	338,851	25,390,321	Working capital
Investasi	6,062,941	513,620	8,236	10,184	137,528	6,732,509	Investment
Ekspor	427,999	1,490	8	-	566	430,063	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	11,201	-	-	-	-	11,201	Loans to key management
	<u>46,669,809</u>	<u>5,664,439</u>	<u>427,704</u>	<u>596,540</u>	<u>587,527</u>	<u>53,946,019</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Konsumsi	106,660	5,153	325	156	-	112,294	Consumer
Modal kerja	2,904,885	134,030	100,390	1,285	99,822	3,240,412	Working capital
Investasi	3,483,762	111,387	-	-	284	3,595,433	Investment
Ekspor	621,962	64,708	-	-	10,814	697,484	Export
	<u>7,117,269</u>	<u>315,278</u>	<u>100,715</u>	<u>1,441</u>	<u>110,920</u>	<u>7,645,623</u>	
Jumlah	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,447</u>	<u>61,591,642</u>	Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	(84)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	(555,035)	(266,898)	(69,951)	(277,867)	(517,068)	(1,686,819)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>53,232,043</u>	<u>5,712,819</u>	<u>458,468</u>	<u>320,114</u>	<u>181,295</u>	<u>59,904,739</u>	Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 55).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 55).

Pada tanggal 31 Maret 2010, rasio pinjaman bermasalah (NPL) gross dan net terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 4,14% (2009: 2,96%) dan 1,91% (2009: 1,56%).

As at 31 March 2010, the percentage of gross and net non-performing loans (NPL) to total loans was 4.14% (2009: 2.96%) and 1.91% (2009: 1.56%), respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2010, rasio aset produktif bermasalah dan rasio NPL-net sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian adalah masing-masing sebesar 3,73% (2009: 2,68%) dan 1,89% (2009: 1,54%).

As at 31 March 2010, the percentage of non-performing earnings assets and NPL-net after minimum BI provision of possible losses were 3.73% (2009: 2.68%) and 1.89% (2009: 1.54%), respectively.

Pinjaman di atas dijamin dengan berbagai jenis agunan termasuk hipotek, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima. Jaminan yang diterima oleh Bank yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian termasuk deposito yang dijaminkan sebesar Rp 6.328.941 (2009: Rp 4.008.474).

The above loans are collateralized with various types of collaterals, including mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees. Collateral receipt by the Bank, which was calculated as deduction factor of allowance for possible losses included collateralized deposits of Rp 6,328,941 (2009: Rp 4,008,474).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2010							Rupiah
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel	15,765,831	1,077,484	319,396	356,079	475,170	(872,390)	17,121,570	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	4,971,076	183,529	35,462	115,005	161,950	(249,534)	5,217,488	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	14,608	594	-	485	20	(508)	15,199	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	680,551	45,754	7,047	9,563	68,530	(55,857)	755,588	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	5,893,716	599,071	21,920	55,681	34,679	(190,365)	6,414,702	Social/public services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	553,196	24,325	3,638	6,866	47,779	(58,716)	577,088	Transportation, warehousing and communication
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,234,427	270,764	6,657	9,226	34,977	(67,803)	1,488,248	Mining
Pertambangan	239,917	19,979	689	963	13,344	(11,636)	263,256	Construction
Konstruksi	421,624	18,871	378	1,936	11,923	(12,429)	442,303	Others
Lain-lain	<u>17,930,467</u>	<u>3,688,391</u>	<u>138,688</u>	<u>206,104</u>	<u>202,850</u>	<u>(554,368)</u>	<u>21,612,132</u>	
	<u>47,705,413</u>	<u>5,928,762</u>	<u>533,875</u>	<u>761,908</u>	<u>1,051,222</u>	<u>(2,073,606)</u>	<u>53,907,574</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	329,358	256,193	-	659	1,012	(16,198)	571,024	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,712,178	17,788	-	29,011	118,514	(157,788)	1,719,703	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	1,413	-	-	-	-	(14)	1,399	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	303,526	-	-	50,050	-	(28,060)	325,516	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	1,066,388	139	-	-	-	(10,664)	1,055,863	Social/public services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	75,314	858	-	-	-	(616)	75,556	Transportation, warehousing and communication
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	268,660	45,796	-	-	28	(3,816)	310,668	Mining
Pertambangan	966,819	75,772	-	-	-	(10,734)	1,031,857	Construction
Konstruksi	48,229	-	-	-	173	(614)	47,788	Others
Lain-lain	<u>104,650</u>	<u>5,418</u>	<u>43</u>	<u>90</u>	<u>-</u>	<u>(1,480)</u>	<u>108,721</u>	
	<u>4,876,535</u>	<u>401,964</u>	<u>43</u>	<u>79,810</u>	<u>119,727</u>	<u>(229,984)</u>	<u>5,248,095</u>	
Jumlah	<u>52,581,948</u>	<u>6,330,726</u>	<u>533,918</u>	<u>841,718</u>	<u>1,170,949</u>	<u>(2,303,590)</u>	<u>59,155,669</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	-	Unearned interest income
Jumlah - bersih	52,581,948	6,330,726	533,918	841,718	1,170,865	(2,303,590)	59,155,585	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	2009							Rupiah <i>Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water</i>
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses	Bersih/ Net	
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel Industri pengolahan	14,312,026 5,391,810	1,125,424 211,328	172,942 77,035	368,768 18,802	233,311 82,927	(605,751) (148,114)	15,606,720 5,633,788	
Listrik, gas dan air	13,679	590	-	44	49	(281)	14,081	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	526,889	89,314	3,150	4,461	6,693	(20,446) (150,876)	610,061 6,485,234	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	5,993,334	565,487	17,163	31,839	28,287			<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	358,888	31,397	4,394	5,940	44,013	(54,568)	390,064	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,284,228	35,772	2,635	3,389	35,864	(55,856)	1,306,032	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	355,405	15,923	243	227	14,809	(13,762)	372,845	<i>Mining</i>
Konstruksi	505,127	17,491	494	1,440	440	(8,375)	516,617	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>17,928,423</u>	<u>3,571,713</u>	<u>149,648</u>	<u>161,630</u>	<u>141,134</u>	<u>(439,548)</u>	<u>21,513,000</u>	<i>Others</i>
	<u>46,669,809</u>	<u>5,664,439</u>	<u>427,704</u>	<u>596,540</u>	<u>587,527</u>	<u>(1,497,577)</u>	<u>52,448,442</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel Industri pengolahan	826,457 2,387,402	1,732 60,112	- 100,390	1,285 -	16,494 94,142	(21,776) (116,081)	824,192 2,525,965	<i>Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water</i>
Listrik, gas dan air	37,086	-	-	-	-	(136)	36,950	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	296,367	64,708	-	-	-	(6,199) (17,176)	354,876 1,699,900	<i>Agriculture, farming and agriculture facilities</i>
Jasa-jasa dunia usaha	1,717,076	-	-	-	-			<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	9,283	1,569	-	-	-	(27)	10,825	<i>Social/public services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	446,459	-	-	-	284	(4,530)	442,213	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Pertambangan	1,134,698	181,740	-	-	-	(20,400)	1,296,038	<i>Mining</i>
Konstruksi	155,781	264	-	-	-	(1,508)	154,537	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>106,660</u>	<u>5,153</u>	<u>325</u>	<u>156</u>	<u>-</u>	<u>(1,409)</u>	<u>110,885</u>	<i>Others</i>
	<u>7,117,269</u>	<u>315,278</u>	<u>100,715</u>	<u>1,441</u>	<u>110,920</u>	<u>(189,242)</u>	<u>7,456,381</u>	
Jumlah	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,447</u>	<u>(1,686,819)</u>	<u>59,904,823</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	-	<i>Less: Unearned interest income</i>
Jumlah - bersih	<u>53,787,078</u>	<u>5,979,717</u>	<u>528,419</u>	<u>597,981</u>	<u>698,363</u>	<u>(1,686,819)</u>	<u>59,904,739</u>	<i>Total - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.347.795 (2009: Rp 1.442.682) dan pembiayaan bersama sebesar Rp 10.089.282 (2009: Rp 10.080.358) (lihat Catatan 9g).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2010	2009	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2,277,340	1,333,632	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			
Penyisihan kerugian	<u>(324,418)</u>	<u>(125,214)</u>	<i>Less:</i>
	<u>1,952,922</u>	<u>1,208,418</u>	<i>Allowance for possible losses</i>

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 492.297 (2009: Rp 1.088.764). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 84,62% (2009: 3,00% - 84,62%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Jumlah akumulasi pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 7.829.245 dengan harga beli Rp 1.337.135.

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877, telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

Selama tahun 2010, Bank menerima pelunasan sebesar Rp nihil (2009: Rp nihil) atas pokok kredit sebesar Rp nihil (2009: Rp nihil).

9. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

As at 31 March 2010, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,347,795 (2009: Rp 1,442,682) and joint financing of Rp 10,089,282 (2009: Rp 10,080,358) (see Note 9g).

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 March 2010 amounted to Rp 492,297 (2009: Rp 1,088,764). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 84.62% (2009: 3.00% - 84.62%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

Accumulated amount of loans purchased from IBRA as at 31 March 2010 and 2009 amounted to Rp 7,829,245 with a purchase price of Rp 1,337,135.

For loans with a total purchase price of Rp 594,877, new credit agreements have been signed with debtors.

During 2010, the Bank received settlements of Rp nil (2009: Rp nil) on loan principal balances of Rp nil (2009: Rp nil).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama periode berjalan:

	2010	2009	
Pokok pinjaman			Loan principal
Saldo, 1 Januari	-	-	Balance as at 1 January
Pengembalian pinjaman selama periode berjalan	-	-	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	-	Foreign exchange differences
	-	-	
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian			Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses
Saldo, 1 Januari	-	-	Balance as at 1 January
Penerimaan pinjaman selama periode berjalan	-	-	Loan repayments during the period
Selisih transaksi mata uang asing	-	-	Foreign exchange differences
Saldo, 31 Maret	-	-	Balance as at 31 March

f. Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	2,211,621	1,572,564	Balance as at 1 January
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	529,954	391,684	Increase in allowance for possible losses during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	113,013	105,218	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(498,583)	(375,946)	Write-offs during the period
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(52,415)	(6,701)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo, 31 Maret	<u>2,303,590</u>	<u>1,686,819</u>	Balance as at 31 March

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 10.089.282 (2009: Rp 10.080.358) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 9a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.689 (2009: Rp 350.689).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2010 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 726.394 (2009: Rp 786.841).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 15,13% dan 17,53% pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

9. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 31 March 2010 was Rp 10,089,282 (2009: Rp 10,080,358) and was included under consumer loans (see Note 9a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 31 March 2010, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,689 (2009: Rp 350,689).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 March 2010 is sharia financing - gross amounting to Rp 726,394 (2009: Rp 786,841).

Ratio of small business credits to loans receivable was 15.13% and 17.53% as at 31 March 2010 and 2009, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,642	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>28,226,862</u>	<u>23,315,632</u>	
	<u>28,226,862</u>	<u>23,317,274</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unrecognized consumer financing income</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(60)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(6,819,870)</u>	<u>(5,745,111)</u>	
	<u>(6,819,870)</u>	<u>(5,745,171)</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain – pihak ketiga	<u>(18,427,388)</u>	<u>(15,847,213)</u>	<i>Amount financed by other parties – third parties</i>
Penyisihan kerugian			<i>Allowance for possible losses</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(16)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(50,155)</u>	<u>(37,205)</u>	
	<u>(50,155)</u>	<u>(37,221)</u>	
Jumlah - bersih	<u>2,929,449</u>	<u>1,687,669</u>	Total - net
Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:			<i>Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:</i>
Produk	2010	2009	Products
Mobil	15.41% - 21.57%	22.30% - 28.05%	<i>Automobiles</i>
Motor	30.37% - 37.73%	35.42% - 41.43%	<i>Motorcycles</i>
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	28.00% - 60.00%	<i>Consumer durables products</i>

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, ADMF menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima ADMF pada tanggal 31 Maret 2010 seperti yang dijelaskan pada Catatan 22 dan 23 masing-masing adalah sejumlah Rp 408.000 dan Rp 215.000 (2009: Rp 450.000 dan Rp 99.167).

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables from related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

	2010	2009	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,642	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>28,226,862</u>	<u>23,315,632</u>	
	<u>28,226,862</u>	<u>23,317,274</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unrecognized consumer financing income</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(60)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(6,819,870)</u>	<u>(5,745,111)</u>	
	<u>(6,819,870)</u>	<u>(5,745,171)</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan yang dibiayai pihak lain – pihak ketiga	<u>(18,427,388)</u>	<u>(15,847,213)</u>	<i>Amount financed by other parties – third parties</i>
Penyisihan kerugian			<i>Allowance for possible losses</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(16)	<i>Related party - Third parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>(50,155)</u>	<u>(37,205)</u>	
	<u>(50,155)</u>	<u>(37,221)</u>	
Jumlah - bersih	<u>2,929,449</u>	<u>1,687,669</u>	Total - net
Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:			<i>Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:</i>
Produk	2010	2009	Products
Mobil	15.41% - 21.57%	22.30% - 28.05%	<i>Automobiles</i>
Motor	30.37% - 37.73%	35.42% - 41.43%	<i>Motorcycles</i>
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	28.00% - 60.00%	<i>Consumer durables products</i>

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by ADMF. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to ADMF as at 31 March 2010, as disclosed in Notes 22 and 23 amounted to Rp 408,000 and Rp 215,000 (2009: Rp 450,000 and Rp 99,167), respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo, 1 Januari	43,752	37,800
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	14,489	5,424
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(8,086)	(6,003)
Saldo, 31 Maret	<u>50,155</u>	<u>37,221</u>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturasi pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 60.740 (2009: Rp 60.705).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

11. PIUTANG SEWA GUNA USAHA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

Piutang sewa guna usaha Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang sewa guna usaha	10,500	-
Pendapatan sewa guna usaha konsumen yang belum diakui	(1,976)	-
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	(85)	-
Jumlah - bersih	<u>8,439</u>	<u>-</u>

Berikut ini adalah pengelompokan piutang sewa guna usaha berdasarkan waktu jatuh temponya :

	2010	2009
< 1 tahun	3,600	-
1 – 5 tahun	6,900	-
Jumlah bruto	<u>10,500</u>	<u>-</u>

Suku bunga efektif setahun untuk sewa guna usaha mobil adalah sebesar 14,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

**10. CONSUMER
 (continued)**

Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	43,752	37,800	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	14,489	5,424	<i>Increase in allowance for possible losses during the period</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(8,086)	(6,003)	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>50,155</u>	<u>37,221</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

The restructured consumer financing receivables as at 31 March 2010 was Rp 60,740 (Rp 60,705).

Management believes that the allowance for possible losses on consumer financing receivables is adequate.

11. LEASE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

The Subsidiaries' lease receivables were as follows:

	2010	2009	
Piutang sewa guna usaha	10,500	-	<i>Lease receivables</i>
Pendapatan sewa guna usaha konsumen yang belum diakui	(1,976)	-	<i>Unrecognized lease income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	(85)	-	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>8,439</u>	<u>-</u>	<i>Total - net</i>

The classification of lease receivables based on maturity date:

	2010	2009
< 1 tahun	3,600	-
1 – 5 tahun	6,900	-
Jumlah bruto	<u>10,500</u>	<u>-</u>

Effective interest rate per annum for lease of automobiles was 14.50% for the three-months periods ended 31 March 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	-	-	<i>Balance as at 1 January</i>
Pembentukan selama periode berjalan	85	-	<i>Addition during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>85</u>	<u>-</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas piutang sewa guna usaha telah memadai.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	3,863	2,217	Other banks -
- Debitur	<u>170,826</u>	<u>140,714</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>174,689</u>	<u>142,931</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	4,596	34,837	Other banks -
- Debitur	<u>986,033</u>	<u>429,688</u>	Debtors -
Jumlah - Mata uang asing	<u>990,629</u>	<u>464,525</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	1,165,318	607,456	Total
Penyisihan kerugian	<u>(11,340)</u>	<u>(5,792)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>1,153,978</u>	<u>601,664</u>	Total - net

11. LEASE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for possible losses

Movement in the allowance for possible losses was as follows:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	-	-	<i>Balance as at 1 January</i>
Pembentukan selama periode berjalan	85	-	<i>Addition during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>85</u>	<u>-</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Management believes that the allowance for possible losses on lease receivables is adequate.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

a. By party and currency

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	3,863	2,217	Other banks -
- Debitur	<u>170,826</u>	<u>140,714</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>174,689</u>	<u>142,931</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	4,596	34,837	Other banks -
- Debitur	<u>986,033</u>	<u>429,688</u>	Debtors -
Jumlah - Mata uang asing	<u>990,629</u>	<u>464,525</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	1,165,318	607,456	Total
Penyisihan kerugian	<u>(11,340)</u>	<u>(5,792)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>1,153,978</u>	<u>601,664</u>	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	59,332	87,417	Less than 1 months -
- 1 - 3 bulan	80,346	55,514	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	35,011	-	3 - 6 months -
Jumlah - Rupiah	<u>174,689</u>	<u>142,931</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	266,045	141,642	Less than 1 months -
- 1 - 3 bulan	372,267	198,335	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	349,874	116,302	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1,221	3,594	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	1,222	<u>4,652</u>	More than 12 months -
Jumlah - Mata uang asing	<u>990,629</u>	<u>464,525</u>	<i>Total - Foreign currencies</i>
Jumlah	1,165,318	607,456	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	<u>(11,340)</u>	<u>(5,792)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>1,153,978</u>	<u>601,664</u>	<i>Total - net</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah Rp 1.165.318 (2009: Rp 607.456) digolongkan sebagai lancar.

As at 31 Maret 2010, all acceptance receivables of Rp 1,165,318 (2009: Rp 607,456) is classified as pass.

d. Perubahan penyisihan kerugian

d. Movement of allowance for possible losses

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	10,824	9,315	<i>Balance as at 1 January</i>
Pembentukan/(pemulihan) selama periode berjalan	<u>516</u>	<u>(3,523)</u>	<i>Addition/(recovery) during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>11,340</u>	<u>5,792</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on acceptance receivables is adequate.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 55).

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, and Euro (see Note 55).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

a. Berdasarkan jenis

13. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

a. By type

	2010		2009		<i>Held to maturity (carrying value)</i> <i>Fixed interest rate</i> -
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai tercatat)					
- Suku bunga tetap	113,000	115,167	2,670,632	2,542,484	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					<i>Available for sale (fair value)</i>
- Suku bunga tetap	3,658,532	4,052,511	4,341,065	4,092,035	<i>Fixed interest rate</i> -
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,157,870	6,300,000	6,186,666	<i>Floating interest rate</i> -
	9,958,532	10,210,381	10,641,065	10,278,701	
Diperdagangkan (nilai wajar)					<i>Trading (fair value)</i>
- Suku bunga tetap	415,786	421,969	610,408	598,111	<i>Fixed interest rate</i> -
Jumlah	10,487,318	10,747,517	13,922,105	13,419,296	Total

Pada tanggal 31 Maret 2010 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sejumlah Rp 3.673.969 (2009: Rp 5.226.992) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 3.755.792 (2009: Rp 5.833.487) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 28 Januari – 15 Agustus 2011, dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 dan 25 April 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2010, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 104,22% - 105,60% (2009: 80,19% - 113,48%).

As at 31 March 2010 included in the available for sale Government Bonds of Rp 3,673,969 (2009: Rp 5,226,992) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 3,755,792 (2009: Rp 5,833,487) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 28 January – 15 August 2011, and the maturity of the corresponding Government Bonds are various between 25 December 2014 and 25 April 2015.

As at 31 March 2010, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 104.22% - 105.60% (2009: 80.19% - 113.48%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Selama bulan Januari – Maret 2010 dan 2009, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 8.413.888 telah dijual selama bulan Januari – Maret 2010 (2009: Rp 5.013.125) pada harga yang berkisar antara 78,51% - 142,05% dari nilai nominal (2009: 67,75% - 109,03%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 7.852.558 telah dibeli selama bulan Januari – Maret 2010 (2009: Rp 5.193.254) pada harga yang berkisar antara 78,50% - 142,02% dari nilai nominal (2009: 67,75% - 109,02%).

Pada tanggal 31 Maret 2010, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 453 (2009: keuntungan bersih yang belum direalisasi Rp 1.126).

Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 33.868 (2009: Kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 702.202).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 14.759 selama tahun 2010 (2009: kerugian bersih sebesar Rp 11.369).

b. Berdasarkan mata uang

	2010
- Rupiah	9,348,016
- Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 55)	<u>1,399,501</u>
	<u><u>10,747,517</u></u>

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

For January – Maret 2010 and 2009, there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements.

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 8,413,888 have been sold during January – March 2010 (2009: Rp 5,013,125) at prices ranging from 78.51% - 142.05% of nominal value (2009: 67.75% - 109.03%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 7,852,558 have been bought during January – March 2010 (2009: Rp 5,193,254) at prices ranging from 78.50% - 142.02% of nominal value (2009: 67.75% - 109.02%).

As at 31 March 2010, unrealised net loss arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statement of income amounting to Rp 453 (2009: unrealized net gains of Rp 1,126).

Accumulated unrealised gains arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 33,868 (2009: Unrealised amounting to Rp 702,202).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp 14,759 during 2010 (2009: net losses amounting to Rp 11,369).

b. By currency

	2009	<i>Rupiah - United States Dollar - (see Note 55)</i>
	10,891,602	
	<u>2,527,694</u>	
	<u><u>13,419,296</u></u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value	
				2010	2009
FR02	15-Jun-09	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	121,273
FR10	15-Mar-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	5,150
FR12	15-May-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	30,183	82,199
FR13	15-Sep-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	104,845	108,551
FR14	15-Nov-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	539
FR16	15-Aug-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	64,948	63,799
FR17	15-Jan-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	32,821	36,761
FR18	15-Jul-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	89,144	84,445
FR19	15-Jun-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	263,921	267,242
FR20	15-Dec-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	436,161	223,913
FR21	15-Dec-10	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	10,322	10,737
FR22	15-Sep-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	117,191	369,728
FR23	15-Dec-12	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	124,530	141,261
FR25	15-Oct-11	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	131,898	252,796
FR26	15-Oct-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	208,294	182,461
FR27	15-Jun-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	366,415	214,113
FR28	15-Jul-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	147,595	118,590
FR30	15-May-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	110,574	90,305
FR31	15-Nov-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	246,548
FR32	15-Jul-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	95,213	221,812
FR33	15-Mar-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	171,398	665,806
FR36	15-Sep-19	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	119,424
FR38	15-Aug-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	324,628	259,392
FR43	15-Jul-22	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	196	212,409
FR44	15-Sep-24	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	456	354
FR48	15-Sep-18	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	470	56,051
FR49	15-Sep-13	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	21,835	5,697
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	1,084,435	1,230,473
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	41,314	42,522
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	136,637	283,906
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	71,026	305,052
IND_GOV20	12-Mar-20	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	66,089	-
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/Semi Annually	Tetap/Fixed	-	665,741
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	2,945
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	12,817
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	22,144	31,617
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	4,927	119,207
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	18,709	9,491
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	42,041	-
SR01	25-Feb-12	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	-	50,000
SR01	10-Feb-13	Bulanan/Monthly	Tetap/Fixed	20,217	-
SPN4	14-Jan-10	N/A	Tetap/Fixed	-	214,484
SPN5	18-Feb-10	N/A	Tetap/Fixed	-	18,468
SPN13	13-Jan-11	N/A	Tetap/Fixed	8,441	-
SPN15	13-Mar-11	N/A	Tetap/Fixed	116,604	-
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	-	427
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	3,249	2,676
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	100,776	81,448
VR19	25-Dec-14	Triwulan/Quarterly	Mengambang/Floating	1,980,625	1,978,095
VR20	25-Apr-15	Triwulan/Quarterly	Mengambang/Floating	3,396,477	3,423,414
VR21	25-Nov-15	Triwulan/Quarterly	Mengambang/Floating	780,768	785,157
				10,747,517	13,419,296

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 - 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 - 2015. Saldo pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal) (2009: Rp 3.300.000).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(363,576)	(982,886)	<i>Balance, beginning of period - before deferred income tax</i>
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	418,794	46,616	<i>Addition of unrealised gains during the period - net</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - bersih	(10,061)	-	<i>Realised gains from sale of Government Bonds during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	45,157	(936,270)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(11,289)</u>	<u>234,068</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode - bersih	<u>33,868</u>	<u>(702,202)</u>	<i>Balance, end of period - net</i>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009. Efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklassifikasi atas obligasi pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

As at 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 - 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 - 2015. Outstanding balance as at 31 March 2010 amounting to Rp 3,300,000 (nominal value) (2009: Rp 3,300,000).

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	2010	2009	
Balance, beginning of period - before deferred income tax	(363,576)	(982,886)	
Addition of unrealised gains during the period - net	418,794	46,616	
Realised gains from sale of Government Bonds during the period - net	(10,061)	-	
Total before deferred income tax	45,157	(936,270)	
Deferred income tax	<u>(11,289)</u>	<u>234,068</u>	
Balance, end of period - net	<u>33,868</u>	<u>(702,202)</u>	

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009. Effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity government bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

- f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Selisih antara nilai pasar atas obligasi pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi dalam kelompok ekuitas.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

- f. *Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity* (continued)

The difference between market value and carrying amount of the bond on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss in the equity.

14. PENYERTAAN

Investasi dicatat menggunakan metode biaya:	2010	2009	Investments recorded using the cost method:
Biaya perolehan	84,975	12,175	Cost
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	(21,097)	(122)	Allowance for diminution in value of investments
Nilai tercatat	63,878	12,053	Carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2010, penambahan penyertaan merupakan obligasi yang dapat ditukar menjadi saham yang diterima oleh Bank sehubungan dengan restrukturisasi tagihan bermasalah.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai penyertaan di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi, Pertanian/ Joint Venture, Telecommunication, Agriculture	0.24% - 4.70%

15. GOODWILL

Goodwill timbul dari pembelian 95% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF, 90% saham AI dan 99% saham AQ (lihat Catatan 1c).

15. GOODWILL

Goodwill arose from the purchase of 95% of the issued shares of ADMF, 90% of the shares of AI and 99% of the shares of AQ (see Note 1c).

	2010	2009	
Harga perolehan	2,478,812	850,000	Acquisition costs
Nilai wajar aset bersih ADMF, AI dan AQ (lihat Catatan 1c)	(572,128)	(182,128)	Fair value of net assets of ADMF, AI and AQ (see Note 1c)
Goodwill	1,906,684	667,872	Goodwill
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(676,625)	(438,292)	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	1,230,059	229,580	Net book value
Beban amortisasi selama periode berjalan (lihat Catatan 1c dan 38)	51,839	20,871	<i>Amortisation expenses during the period (see Notes 1c and 38)</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

				2010	Cost
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Maret/ 31 March	
Harga perolehan					
Tanah	474,640	-	-	474,640	<i>Land</i>
Bangunan	580,459	625	1	581,083	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	2,001,603	48,478	5,061	2,045,020	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	443,167	9,085	25,489	426,763	<i>Motor vehicles</i>
	<u>3,499,869</u>	<u>58,188</u>	<u>30,551</u>	<u>3,527,506</u>	
Aset dalam penyelesaian	10,399	1,996	11,410	985	<i>Construction in progress</i>
	<u>3,510,268</u>	<u>60,184</u>	<u>41,961</u>	<u>3,528,491</u>	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	216,550	10,730	1	227,279	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	1,300,178	71,359	4,592	1,366,945	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	191,266	21,186	16,959	195,493	<i>Motor vehicles</i>
	<u>1,707,994</u>	<u>103,275</u>	<u>21,552</u>	<u>1,789,717</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,802,274</u>			<u>1,738,774</u>	Net book value
2009					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Maret/ 31 March	Cost
Harga perolehan					
Tanah	472,157	-	715	471,442	<i>Land</i>
Bangunan	560,095	7,419	48	567,466	<i>Building</i>
Perlengkapan kantor	1,740,040	52,354	7,856	1,784,538	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	479,927	9,099	10,746	478,280	<i>Motor vehicles</i>
	<u>3,252,219</u>	<u>68,872</u>	<u>19,365</u>	<u>3,301,726</u>	
Aset dalam penyelesaian	9,992	6,203	1,962	14,233	<i>Construction in progress</i>
	<u>3,262,211</u>	<u>75,075</u>	<u>21,327</u>	<u>3,315,959</u>	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	182,814	9,698	48	192,464	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	1,044,088	63,416	5,140	1,102,364	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	130,285	25,609	5,820	150,074	<i>Motor vehicles</i>
	<u>1,357,187</u>	<u>98,723</u>	<u>11,008</u>	<u>1,444,902</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,905,024</u>			<u>1,871,057</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal represent sales of asset with detail as follow:

	2010	2009	
Hasil penjualan	21,925	3,419	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	<u>(20,409)</u>	<u>(1,879)</u>	<i>Net book value</i>
Kentungan penjualan aset tetap	<u>1,516</u>	<u>1,540</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.272.673 (2009: Rp 3.510.979). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 31 March 2010, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 2,272,673 (2009: Rp 3,510,979). Management believes that the coverage is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

16. FIXED ASSETS (continued)

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 49.

	2010	2009	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	720,819	926,194	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	572,556	532,992	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	1,195,651	1,136,791	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	187,744	114,427	Repossessed assets
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	-	186,875	Premium on call option (see Note 1c)
Uang muka lain-lain	473,036	499,786	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	28,303	38,840	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 26 dan 27)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 26 and 27)
Premi atas kontrak opsi yang masih harus diterima	33,867	47,612	Premium receivables on options
Aset lain-lain atas transaksi derivatif jatuh tempo (lihat Catatan 8)	1,181,419	2,218,380	Other assets for past due derivative transactions (see Note 8)
Piutang atas penjualan efek-efek	309,677	265,613	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	572,813	625,685	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	81,714	77,298	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	<u>536,542</u>	<u>248,650</u>	Others
	6,173,461	7,198,463	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(936,993)</u>	<u>(1,130,963)</u>	Allowance for possible losses
	<u>5,236,468</u>	<u>6,067,500</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 6.061.520 dan Rp 111.941 (2009: Rp 6.885.550 dan Rp 312.913).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas aset lain-lain telah memadai.

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 6,061,520 and Rp 111,941 (2009: Rp 6,885,550 and Rp 312,913), respectively.

Management believes that the allowance for possible losses on other assets is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
 (lanjutan)

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 116.975 dan USD 848.327 (2009: Rp 219.075).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.507 (2009: Rp 22.304) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 249.614 (2009: Rp 218.934).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang ditangguhkan yang terkait langsung dengan perolehan nasabah sebesar Rp 1.107.296 (2009: Rp 1.054.642), bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.284.749 (2009: Rp 1.006.167).

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusikan call optionnya untuk membeli 20% saham ADMF. Dengan eksekusi call option ini, premi yang telah dibayar berkaitan dengan call option sebesar Rp 186.875 direklasifikasi sebagai penyertaan.

Perubahan penyisihan kerugian beban dibayar dimuka dan aset lain-lain:

	2010	2009	
Saldo, 1 Januari	934,498	414,649	<i>Balance as at 1 January</i>
Reklasifikasi dari tagihan derivatif	-	631,497	<i>Reclassification from derivative receivables</i>
Penambahan selama periode berjalan	<u>2,495</u>	<u>84,817</u>	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 31 Maret	<u>936,993</u>	<u>1,130,963</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

18. KEWAJIBAN SEGERA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Kewajiban segera dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura (lihat Catatan 55).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

19. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga masing-masing diungkapkan pada Catatan 49 dan 50.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Giro	4,521,976	3,963,511	Current accounts -
- Tabungan	13,665,496	11,352,258	Savings -
- Deposito berjangka	<u>38,611,456</u>	<u>47,291,439</u>	Time deposits -
	56,798,928	62,607,208	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,510,082	2,346,147	Current accounts -
- Tabungan	1,897,204	1,113,789	Savings -
- Deposito berjangka	<u>3,416,390</u>	<u>7,677,881</u>	Time deposits -
	7,823,676	11,137,817	
	<u>64,622,604</u>	<u>73,745,025</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	79,977	76,465	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>64,542,627</u>	<u>73,668,560</u>	Third parties -
	<u>64,622,604</u>	<u>73,745,025</u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 55).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

a. By type and currency

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

b. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2010	2009	
- Deposito berjangka	<u>1,340,070</u>	<u>2,691,202</u>	Time deposits -

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	
Pihak ketiga			
Rupiah			Third parties
- Giro	487,250	256,957	Rupiah
- Deposito dan deposits on call	423,900	605,606	Current accounts -
- Tabungan	8,701	4,207	Deposits and deposits on call -
- Call money	-	199,500	Savings -
	<u>919,851</u>	<u>1,066,270</u>	Call money -
Mata uang asing			
- Giro	5	10	Foreign currency
- Deposito dan deposits on call	36,400	-	Current accounts -
- Call money	227,500	288,875	Deposits and deposits on call -
	<u>263,905</u>	<u>288,885</u>	Call money -
	<u>1,183,756</u>	<u>1,355,155</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 55).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

21. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 49.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	170,826	140,713	Other banks -
- Debitur	<u>7,227</u>	<u>41,069</u>	Debtors -
Jumlah - Rupiah	<u>178,053</u>	<u>181,782</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	986,033	429,688	Other banks -
- Debitur	<u>7,497</u>	<u>34,837</u>	Debtors -
Jumlah - Mata uang asing	<u>993,530</u>	<u>464,525</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>1,171,583</u>	<u>646,307</u>	Total

21. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 49.

a. By party and currency

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

21. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	65,433	87,417	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	77,609	94,365	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	35,011	-	3 - 6 months -
Jumlah - Rupiah	<u>178,053</u>	<u>181,782</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	268,947	141,642	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	372,267	198,335	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	349,874	116,302	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	1,221	3,594	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	1,221	4,652	More than 12 months -
Jumlah - Mata uang asing	<u>993,530</u>	<u>464,525</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>1,171,583</u>	<u>646,307</u>	Total

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 55).

21. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. By maturity

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar and Euro (see Note 55).

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

22. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

	2010	2009	
Bank	1,500,000	1,500,000	
Anak Perusahaan	<u>551,333</u>	<u>734,399</u>	Bank Subsidiary
	<u>2,051,333</u>	<u>2,234,399</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 39.000 (2009: Rp 39.000) (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2010, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank telah melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

22. BONDS ISSUED (continued)

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 31 March 2010 amounted to Rp 39,000 (2009: Rp 39,000) (see Note 32).

As at 31 March 2010, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On 19 April 2010, Bank has fully paid the principal balance of Bond I series A amounting to Rp 250,000.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

22. BONDS ISSUED (continued)

Anak Perusahaan

	2010	2009
Rupiah		
Nilai nominal	680,000	750,000
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2,667)	(601)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(126,000)</u>	<u>(15,000)</u>
Jumlah - bersih	<u>551,333</u>	<u>734,399</u>
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>478</u>	<u>357</u>

Subsidiary

	Rupiah	Nominal value
Less:		
Unamortised bonds' issuance cost		
Elimination for consolidation purposes		
Total - net		
Amortisation costs charged to the consolidated statements of income	357	

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanan untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 108.000 pada tanggal 31 Maret 2010 (2009: Rp 450.000) (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF larai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Obligasi II tersebut mendapat peringkat idAA- dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 8 Juni 2009, ADMF telah melunasi pokok Obligasi II Seri A sebesar Rp 570.000.

As at 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 108,000 as at 31 March 2010 (2009: Rp 450,000) (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2010, Bonds II were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On 8 June 2009, ADMF has fully paid the principal balance of Bonds II Series A amounting to Rp 570,000.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 300.000 pada tanggal 31 Maret 2010 (lihat Catatan 10) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Obligasi III tersebut mendapat peringkat idAA- dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp 24.428 (2009: Rp 27.062) (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

22. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

As at 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 300,000 as at 31 March 2010 (see Note 10) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 31 March 2010, Bonds III were rated at idAA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The amount of interest expense on the bonds issued for the period ended 31 March 2010 amounted to Rp 24,428 (2009: Rp 27,062) (see Note 32).

As at 31 March 2010 and 2009, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

23. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	Third parties Rupiah
Pihak ketiga			
Rupiah			
- International Finance Corporation (IFC)	883,920	1,104,900	International Finance -
- PT Bank Panin Tbk	125,000	-	PT Bank Panin Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/- financial institutions
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	37,670	54,293	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
- Bank Indonesia	22,644	41,560	Bank Indonesia -
- Pinjaman penerusan	7,141	17,192	Two-step loans -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	-	8,333	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	(formerly PT Bank Lippo Tbk) PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>1,201,375</u>	<u>1,351,278</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Pembiayaan Letter of Credit	795,424	1,337,750	Letter of Credit Financing -
- International Finance Corporation (IFC)	218,400	346,650	International Finance -
- Pinjaman Bankers acceptance	-	519,975	Corporation (IFC) -
	<u>1,013,824</u>	<u>2,204,375</u>	Bankers acceptance -
	<u>2,215,199</u>	<u>3,555,653</u>	

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 6,95% - 10,72% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 (2009: 5,48% - 11,73%). Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah sebesar USD 150.000.000 (2009: USD 150.000.000) telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar USD 121.134.066 (2009: USD 150.000.000) atau setara dengan Rp 883.920 dan USD 24.000.000 (lihat Catatan 55) (2009: Rp 1.104.900 dan USD 30.000.000).

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 6.95% - 10.72% for the period ended 31 March 2010 (2009: 5.48% - 11.73%). As at 31 March 2010, amount of USD 150,000,000 (2009: USD 150,000,000) has been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as of 31 March 2010 amounting to USD 121,134,066 (2009: USD 150,000,000) or equivalent to Rp 883,920 and USD 24,000,000 (see Note 55) (2009: Rp 1,104,900 and USD 30,000,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 13% untuk periode yang berakhir tanggal 31 March 2010.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2009.

23. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As of 31 March 2010 and 2009, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 10). This facility will mature on 29 September 2011 and bear an annual interest rates at 13% for the period ended 31 March 2010.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 December 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 - 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 - 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 6,65% - 9,15% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 (2009: 5,47% - 10,47%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2009.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2009.

Pada tanggal 15 Mei 2009, ADMF telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja tersebut.

23. BORROWINGS (continued)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 - 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 - 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 - 2013 and bear annual interest rates ranging from 6.65% - 9.15% for the period ended 31 March 2010 (2009: 5.47% - 10.47%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk, which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73% for the period ended 31 March 2009.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 March 2009.

On 15 May 2009, ADMF has fully paid the above working capital borrowing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang bersifat berulang yang diperoleh dari BCA, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2010 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 (2009: 14,00%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp 75.000 (2009: Rp 75.000).

Pembiayaan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 87.409.231 atau setara dengan Rp 795.424 (2009: USD 115.772.357 atau setara dengan Rp 1.337.750) (lihat Catatan 55) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,76% - 1,38% untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 (2009: 1,99% - 3,47%).

Pinjaman Bankers Acceptance

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 31 Maret 2010, saldo pinjaman ini adalah nihil (2009: USD 45.000.000 atau setara dengan Rp 519.975) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 3,48% - 4,51% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

23. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2010 and bears annual interest rates ranging from 10.50% - 11.00% for the period ended 31 March 2010 (2009: 14.00%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 31 March 2010 and 2009. The outstanding balance of borrowing as at 31 March 2010 amounting to Rp 75,000 (2009: Rp 75,000).

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 31 March 2010, this outstanding borrowing USD 87,409,231 or equivalent to Rp 795,424 (2009: USD 115,772,357 or equivalent to Rp 1,337,750) (see Note 55) bear annual interest rates ranging from 0.76% - 1.38% for the period ended 31 March 2010 (2009: 1.99% - 3.47%).

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 31 March 2010, this outstanding borrowing amounted to nil (2009: USD 45,000,000 or equivalent to Rp 519,975) with bear annual interest rates ranging from 3.48% - 4.51% for the period ended 31 March 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2010	2009	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan Badan	1,647	36,207	<i>Corporate Income Tax</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Badan	1,315	-	<i>Corporate Income Tax</i>
	<u>2,962</u>	<u>36,207</u>	

b. Hutang pajak

	2010	2009	
Bank			Bank
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
- Pasal 21	33,672	29,966	Article 21 -
- Pasal 23/26	14,935	8,455	Articles 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,474</u>	<u>1,066</u>	Value Added Tax
	51,081	39,487	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	24,550	280,419	<i>Corporate Income Tax</i> -
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>18,231</u>	<u>15,096</u>	<i>Other Income Taxes</i> -
	<u>42,781</u>	<u>295,515</u>	
	<u>93,862</u>	<u>335,002</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	2010	2009	
Bank			Bank
Kini	99,750	81,301	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>34,457</u>	<u>(29,497)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>134,207</u>	<u>51,804</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	86,814	131,834	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>41,530</u>	<u>3,431</u>	<i>Deferred</i>
	<u>128,344</u>	<u>135,265</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	186,564	213,135	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>75,987</u>	<u>(26,066)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>262,551</u>	<u>187,069</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	985,638	659,270	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(150,876)	(214,333)	<i>Net income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	834,762	444,937	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(385,043)	(274,381)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>449,719</u>	<u>170,556</u>	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyisihan kerugian atas aset	(8,840)	253,491	Allowance for - possible losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(129,780)	(97,917)	Loans written-off -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	459	(2,811)	Unrealised (losses)/gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penysutan aset tetap	22,459	6,275	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	(25,752)	17,055	Provision for employee benefits
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil-alih	3,626	6,437	Provision for decline in value of repossessed assets
- Lain-lain	-	(64,541)	Others -
	<u>(137,828)</u>	<u>117,989</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian atas aset	(960)	(13,592)	Recovery of possible losses on - assets
- Penysutan aset tetap	2,671	9,921	Depreciation of fixed assets -
- Penghapusbukuan pinjaman	(13,501)	-	Loan written-off -
- Goodwill	51,841	20,871	Goodwill -
- Lain-lain	<u>47,057</u>	<u>(15,383)</u>	Others -
	<u>87,108</u>	<u>1,817</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>398,999</u>	<u>290,362</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	99,750	81,301	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	112,785	118,728	<i>Prepaid tax article 25</i>
Pajak dibayar dimuka badan	(13,035)	(37,427)	<i>Corporate prepaid tax</i>
Hutang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	11,388	1,220	<i>Previous year corporate income tax payable</i>
Pajak dibayar dimuka badan	<u>(1,647)</u>	<u>(36,207)</u>	<i>Corporate prepaid tax</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2010 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	449,719	170,556	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	112,430	47,756	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>21,777</u>	<u>508</u>	<i>Non deductible expenses</i>
	<u>134,207</u>	<u>48,264</u>	
Penyesuaian tarif	-	3,540	<i>Rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>134,207</u>	<u>51,804</u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu masing-masing sebesar 28% dan 25% untuk tahun fiskal 2009 dan 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 33.256, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 3.540 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 29.716 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

24. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The above 2010 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	449,719	170,556	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	112,430	47,756	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>21,777</u>	<u>508</u>	<i>Non deductible expenses</i>
	<u>134,207</u>	<u>48,264</u>	
Penyesuaian tarif	-	3,540	<i>Rate adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>134,207</u>	<u>51,804</u>	<i>Income tax expense</i>

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% and 25% for the year 2009 and 2010 onwards, respectively. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the period ended 31 March 2009 of Rp 33,256, consisting of Rp 3,540 credited to consolidated statement of income and Rp 29,716 credited to consolidated equity.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

24. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 31 March 2010, the result of this judicial review was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT") of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

	2010			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	326,636	(2,211)	-	324,425
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	102,201	115	(103,835)	(1,519)
- Penghapusbukuan pinjaman	458,676	(32,444)	-	426,232
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	149,483	(6,439)	-	143,044
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	5,615	-	(11,521)
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,629	907	-	6,536
- Lain-lain	(59,683)	-	-	(59,683)
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>965,806</u>	<u>(34,457)</u>	<u>(103,835)</u>	<u>827,514</u>
				<i>Total deferred tax assets - net</i>

24. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001 (continued)

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 31 March 2010, the result of this judicial review was still unknown.

d. Deferred tax assets

Bank

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

	2009			<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian aset	301,857	63,373	-	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	297,139	(703)	(43,966)	<i>Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	24,844	-	<i>Loan write-off</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,829	4,264	-	<i>Provision for employee benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	1,568	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	1,609	-	<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	12,471	(65,458)	-	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>842,632</u>	<u>29,497</u>	<u>(43,966)</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	2010			<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	4,070	-	-	<i>Provision for Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan kerugian	(139)	-	143	<i>Allowance of possible losses</i>
- Penyusutan aset tetap	(368)	52	197	<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	11,034	(1,905)	(1,467)	<i>Provision for employee benefits</i>
- Lain-lain	(123)	-	123	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,474</u>	<u>(1,853)</u>	<u>(1,004)</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

	2009		<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Penyisihan untuk <i>Incurred Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	(2)	1,685
- Penyisihan kerugian	655	195	850
- Penyusutan aset tetap	(263)	(42)	(305)
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,853	(1,604)	3,249
- Lain-lain	<u>474</u>	<u>(130)</u>	<u>344</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>7,406</u>	<u>(1,583)</u>	<u>5,823</u>

e. Kewajiban pajak tangguhan

Anak Perusahaan

e. Deferred tax liabilities

Subsidiaries

	2010		<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Beban tangguhan	(245,570)	(12,704)	-
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	34,426	(4,378)	1,467
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	161	(197)
- Penyisihan kerugian	1,643	(22,817)	(143)
- Lain-lain	<u>116</u>	<u>61</u>	<u>(123)</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(218,984)</u>	<u>(39,677)</u>	<u>1,004</u>
			<u>(257,657)</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Subsidiaries (continued)

	2009		<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:			
- Beban tangguhan	(253,053)	8,010	<i>Deferred charges -</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	27,730	(9,468)	<i>Provision for employee benefits -</i>
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	(805)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan kerugian	21,508	5,317	<i>Allowance for possible losses -</i>
- Lain-lain	321	116	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(213,278)</u>	<u>3,170</u>	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>
			<u>(210,108)</u>

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN **25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 49.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 49.

	2010	2009	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,127	Compensation for merger costs 8 BTOs
Hutang bunga	329,549	917,273	Interest payables
Beban yang masih harus dibayar	748,013	453,153	Accrued expenses
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	518,253	413,828	Provision for employee benefits (see Note 39)
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 26 dan 27)	279,320	279,320	Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 26 and 27)
Hutang dividen	2,759	2,582	Dividend payable
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	319,522	276,446	Accrued purchase of marketable securities
Hutang kepada dealer	195,478	104,989	Payable to dealers
Premi kontrak opsi yang masih harus dibayar	33,867	47,612	Accrued option premium
Provisi pinjaman diterima dimuka	69,596	65,728	Unearned fees and commissions
Hutang reasuransi	56,309	77,393	Reinsurance payable
Estimasi klaim retensi sendiri	91,416	75,551	Estimated own retention claims
Cadangan biaya lainnya	9,974	14,543	Other provisions
Hutang kepada merchant	107,210	79,361	Payable to merchants
Setoran jaminan	5,988	15,787	Security deposits
Lain-lain	<u>498,658</u>	<u>129,066</u>	Others
	<u><u>3,282,031</u></u>	<u><u>2,968,759</u></u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 3.148.902 dan mata uang asing sebesar Rp 133.129 (2009: Rp 2.730.616 dan Rp 238.143).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 3,148,902 and in foreign currencies of Rp 133,129 (2009: Rp 2,730,616 and Rp 238,143).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama tahun 2010 adalah sebesar Rp 6.465 (2009: Rp 1.395).

The utilization of this provision in 2010 was Rp 6,465 (2009: Rp 1,395).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan) **25. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES** (continued)

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 45.878 (2009: Rp 4.503) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Akun ini merupakan hutang atas pembelian obligasi yang belum diselesaikan pada tanggal neraca. Hutang pada tanggal 31 Maret 2010 telah dibayar di bulan April 2010.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

26. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan masing-masing pada Catatan 49 dan 50.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 45,878 (2009: Rp 4,503) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Accruals for purchase of marketable securities

This account represents unsettled purchase of bonds as at the balance sheet date. The balance as at 31 March 2010 has been settled in April 2010.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

26. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 49 and 50, respectively.

	2010	2009	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	-	-	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2009: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2009: 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 38.098 telah dilunasi di bulan Juni 2008.

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2009: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2009: 10%).

Subordinated loan of Rp 38,098 has been settled in June 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 25).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

26. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 25).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 31 Maret 2010 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

Sementara itu, MenKu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank belum menerima pemberitahuan resmi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan perihal adanya upaya banding dari Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

26. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 31 March 2010 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at South Jakarta District Court.*
- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.*

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, South Jakarta District Court has decided to reject the Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais' claims against the Bank. Up to date of these consolidated financial statements, the Bank has not received any official announcement from the South Jakarta District Court regarding submission of appeal from Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

26. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

	2010	2009	
Nilai nominal	-	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	<i>Unamortised discount</i>
Nilai bersih	-	-	<i>Net balance</i>
Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	-	<u>477</u>	<i>Amortisation charged to the consolidated statement of income</i>

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank telah melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

On 30 March 2009, the Bank has settled its subordinated notes of USD 300 million.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 25).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

27. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 25).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

28. MODAL SAHAM

28. SHARE CAPITAL

31 Maret/March 2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.59%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,685,714,747	31.99%	1,342,858	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	12,403,387	0.15%	6,201	Commissioners and Directors
	8,372,611,616	99.73%	4,186,306	
	8,395,011,616	100.00%	5,306,306	

31 Maret/March 2009				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3,424,842,220	67.86%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,594,957,980	31.61%	797,479	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,353,500	0.09%	2,177	Commissioners and Directors
	5,024,153,700	99.56%	2,512,077	
	5,046,553,700	100.00%	3,632,077	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada periode Januari - Maret 2010, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 4.628.500 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 40).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>	2009	2008	
Pembagian dividen tunai	-	765,012	765,012	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	15,300	15,300	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>1,532,533</u>	<u>749,710</u>	<u>1,530,022</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>		

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2009, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 765.012 atau Rp 90,82 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.300 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.625.816 lembar saham.

RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 selanjutnya menetapkan besaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam agenda mengenai Penetapan gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Bank dan Penetapan gaji dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Bank, sehingga menjadi bagian terpisah dari agenda mengenai penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2008 (lihat Catatan 36).

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec tanggal 24 Juni 2009, jumlah saham yang beredar pada tanggal 23 Juni 2009 adalah 8.373.381.616 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 7 Juli 2009 adalah sebesar Rp 91,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 765.077.

28. SHARE CAPITAL (continued)

During the period January - March 2010, the total number of issued and fully paid increased by 4,628,500 shares. This due to the E/MSOP program (see Note 40).

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net Income of financial year</i>	2009	2008	
Pembagian dividen tunai	-	765,012	765,012	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	15,300	15,300	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>1,532,533</u>	<u>749,710</u>	<u>1,530,022</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>		

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held at 25 May 2009, resolved the cash dividend distribution for the year 2008 by 50% of the net profit or in amount of Rp 765,012 or Rp 90.82 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,300 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,625,816 shares.

The Annual GMS on 25 May 2009 has further determined total tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors, which are resolved under the agenda of Determination of remuneration and other allowances for Board of Commissioners of the Bank and Determination of remuneration and/or other allowances of the members of Board of Directors of the Bank, therefore it has been separated from the agenda of appropriation of the Bank's net income of 2008 financial year (see Note 36).

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec dated 24 June 2009, total issued shares as of 23 June 2009 amounted to 8,373,381,616 shares; therefore, dividend to be distributed on 7 July 2009 in amount of Rp 91.37 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 765,077.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

30. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Maret 2010, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 118.520 (2009: Rp 103.220). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

31. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44g.

	2010	2009	
Pinjaman yang diberikan	2,555,717	2,825,339	Loans
Obligasi Pemerintah	195,837	336,380	Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya	80,862	197,261	Marketable securities and other bills receivable
Pendapatan pembiayaan konsumen	567,125	715,833	Consumer financing income
Penempatan pada bank lain dan BI	40,855	43,493	Placements with other banks and BI
	<u>3,440,396</u>	<u>4,118,306</u>	

32. BEBAN BUNGA

Beban bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44h.

	2010	2009	
Simpanan nasabah	827,850	1,661,811	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	122,129	276,368	Borrowings and deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 22)	63,428	66,062	Bonds issued (see Note 22)
Beban asuransi penjaminan simpanan	32,840	39,734	Deposit insurance guarantee expense
	<u>1,046,247</u>	<u>2,043,975</u>	

33. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen sebesar Rp 308.383 pada tahun 2010 (2009: Rp 218.841).

Di tahun 2010, amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan dicatat sebagai pengurang dari pendapatan bunga sebesar Rp 261.328, sedangkan sebelum tahun 2010 sebesar Rp 225.086 dicatat sebagai bagian dari beban provisi dan komisi.

30. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 31 March 2010, the Bank has a general and legal reserve of Rp 118,520 (2009: Rp 103,220). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

31. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 44g.

32. INTEREST EXPENSE

Interest expense from related parties is disclosed in Note 44h.

33. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

Included in fees and commissions income are Subsidiaries' administrative income from customer, amounting to Rp 308,383 in 2010 (2009: Rp 218,841).

In 2010, the Subsidiaries's amortisation of consumer financing acquisition cost was recorded as a deduction of interest income amounting to Rp 261,328, while prior to 2010 amounting to Rp 225,086 was recognised as part of fee and commissions expense.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

34. IMBALAN JASA

	2010	2009	
Imbalan administrasi	113,823	91,629	Administration fees
Transaksi kartu kredit	34,172	27,506	Credit card transactions
Lain-lain	<u>24,462</u>	<u>33,646</u>	Others
	<u><u>172,457</u></u>	<u><u>152,781</u></u>	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009	
Beban kantor	307,824	290,821	Office expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	103,275	98,723	Depreciation of fixed assets (see Note 16)
Sewa	73,181	67,017	Rental
Komunikasi	54,495	55,706	Communications
Iklan dan promosi	32,624	54,775	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>6,583</u>	<u>6,152</u>	Others
	<u><u>577,982</u></u>	<u><u>573,194</u></u>	

Di tahun 2010, sebagian beban kantor dan beban iklan dan promosi sehubungan dengan perolehan nasabah dicatat sebagai pengurang dari pendapatan bunga sebesar Rp 20.415.

34. FEES

	2010	2009	
Imbalan administrasi	113,823	91,629	Administration fees
Transaksi kartu kredit	34,172	27,506	Credit card transactions
Lain-lain	<u>24,462</u>	<u>33,646</u>	Others
	<u><u>172,457</u></u>	<u><u>152,781</u></u>	

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2010	2009	
Beban kantor	307,824	290,821	Office expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	103,275	98,723	Depreciation of fixed assets (see Note 16)
Sewa	73,181	67,017	Rental
Komunikasi	54,495	55,706	Communications
Iklan dan promosi	32,624	54,775	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>6,583</u>	<u>6,152</u>	Others
	<u><u>577,982</u></u>	<u><u>573,194</u></u>	

In 2010, part of office expenses and advertising and promotion expenses related with customer acquisition was recorded as a deduction of interest income amounting to Rp 20,415.

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2010	2009	
Gaji, bersih	416,478	380,038	Salaries, net
Tunjangan dan fasilitas lainnya	357,634	243,470	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	22,424	10,575	Education and training
Lain-lain	<u>48,821</u>	<u>52,771</u>	Others
	<u><u>845,357</u></u>	<u><u>686,854</u></u>	

	2010	2009	
	<i>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</i>	<i>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</i>	
Gaji, bersih/ Salaries, net			
Direksi	6,947	22,972	Board of Director
Dewan Komisaris	2,637	3,447	Board of Commissioners
Komite Audit	<u>270</u>	<u>55</u>	Audit Committee
	<u><u>9,854</u></u>	<u><u>26,474</u></u>	
	<i>Gaji, bersih/ Salaries, net</i>	<i>Gaji, bersih/ Salaries, net</i>	
	6,525	13,776	
	2,677	1,567	
	<u>290</u>	<u>59</u>	
	<u><u>9,492</u></u>	<u><u>15,402</u></u>	

Di tahun 2010, sebagian beban tunjangan dan fasilitas lainnya sehubungan dengan perolehan nasabah dicatat sebagai pengurang dari pendapatan bunga sebesar Rp 3.546.

In 2010, part of other allowance and benefits expenses related with customer acquisition was recorded as a deduction of interest income amounting to Rp 3,546.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2010	2009	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	9,691	7,860	<i>Recoveries of loan write offs</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1,516	1,540	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>18,622</u>	<u>13,899</u>	<i>Others</i>
	<u><u>29,829</u></u>	<u><u>23,299</u></u>	

37. NON-OPERATING INCOME

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2010	2009	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	68,195	92,125	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 15)	51,839	20,871	<i>Goodwill amortisation (see Note 15)</i>
Lain-lain	<u>34,806</u>	<u>18,739</u>	<i>Others</i>
	<u><u>154,840</u></u>	<u><u>131,735</u></u>	

38. NON-OPERATING EXPENSES

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 March 2010 and 2009, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

Selama tahun 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 7.741 (2009: Rp 7.499).

During 2010, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 7,741 (2009: Rp 7,499).

Anak Perusahaan

Subsidiary

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 31 March 2010 and 2009, ADMF has paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

Selama tahun 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 1.069 (2009: Rp 887).

During 2010, defined contributions paid by ADMF to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 1,069 (2009: Rp 887).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan laporan aktuaria tanggal 12 Februari 2010:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	392,649	366,133	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Keuntungan aktuaria	73,353	33,893	Actuarial gain -
- Beban jasa lalu	<u>(46,851)</u>	<u>(51,787)</u>	Past service cost -
	<u>419,151</u>	<u>348,239</u>	

Beban imbalan kerja

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2009	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	
Beban jasa kini	54,104	65,977	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,687	42,849	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	-	6,120	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>5,727</u>	<u>5,727</u>	Past service cost -
	<u>102,518</u>	<u>120,673</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Asumsi ekonomi:	2009	2008	Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	11%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	2009: 1% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Watson Wyatt Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income in accordance with actuary report dated 12 February 2010:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	392,649	366,133	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Keuntungan aktuaria	73,353	33,893	Actuarial gain -
- Beban jasa lalu	<u>(46,851)</u>	<u>(51,787)</u>	Past service cost -
	<u>419,151</u>	<u>348,239</u>	

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2009	1 Januari/ January - 31 Desember/ December 2008	
Beban jasa kini	54,104	65,977	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	42,687	42,849	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	-	6,120	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>5,727</u>	<u>5,727</u>	Past service cost -
	<u>102,518</u>	<u>120,673</u>	

Key assumptions used in the above calculation:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, jubilee, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan yang tercatat di neraca konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan laporan aktuaria tanggal 21 Januari 2010 untuk ADMF, tanggal 22 Januari 2010 untuk AI dan tanggal 15 Februari 2010 untuk AQ:

Kewajiban imbalan kerja

	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85,817	59,419
Nilai yang tidak diakui:		
- Kerugian aktuaria	(25,601)	(13,166)
- Beban jasa lalu	<u>6,809</u>	<u>7,267</u>
	<u>67,025</u>	<u>53,520</u>

Beban imbalan kerja

	1 Januari/ January -	1 Januari/ January -	
	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	
Beban jasa kini	12,641	12,211	<i>Current service cost</i>
Beban bunga atas kewajiban	6,757	5,196	<i>Interest on obligation</i>
Amortisasi atas:			<i>Amortisation of:</i>
- Kerugian aktuaria	1,756	1,363	<i>Actuarial loss</i> -
- Beban jasa lalu	<u>(457)</u>	<u>(457)</u>	<i>Past service cost</i> -
	<u>20,697</u>	<u>18,313</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Asumsi ekonomi:	2009	2008
- Tingkat diskonto per tahun	11%	12%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	2010: 7% - 10% Onward: 8%	2009: 5% - 6% Onward: 8%

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Watson Wyatt Purbajaga using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities recorded in the consolidated balance sheets and employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of income in accordance with actuary report dated 21 January 2010 for ADMF, 22 January 2010 for AI and 15 February 2010 for AQ:

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	
Present value of defined benefit obligation			
Unrecognised amounts of:			
Actuarial loss -			
Past service cost -			

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January -	1 Januari/ January -	
	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	
Current service cost			
Interest on obligation			
Amortisation of:			
Actuarial loss -			
Past service cost -			

Key assumptions used in the above calculation:

Economic assumptions:	
Annual discount rate	-
Annual basic salary growth rate	-

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
 (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret:

	2010	2009
Saldo, 1 Januari	486,176	401,759
Beban periode berjalan - bersih	43,724	26,793
Pembayaran kepada karyawan	<u>(11,647)</u>	<u>(14,724)</u>
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Maret	<u>518,253</u>	<u>413,828</u>

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other employee benefits (continued)

Bank and Subsidiaries

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the three-month periods ended 31 March:

Balance as at 1 January Current period expenses - net Payment to employees	2010	2009	
	<u>486,176</u>	<u>401,759</u>	
	<u>43,724</u>	<u>26,793</u>	
	<u><u>(11,647)</u></u>	<u><u>(14,724)</u></u>	
	<u><u>518,253</u></u>	<u><u>413,828</u></u>	
			<i>Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 March</i>

40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 31 Maret 2010, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

As at 31 March 2010, details of stock options are as follows:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of period	Hak opsi yang gugur selama 2010/ Number of forfeited stock option during 2010	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2010/ Number of options exercised during 2010	Opsi yang beredar akhir Maret 2010/ Options outstanding at the end of March 2010	Periode eksekusi/ Exercise period	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2010 dengan harga setelah 1 April 2009/ Number of options exercised during 2010 with new price after 1 April 2009		Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Harga eksekusi setelah 15 April 2009/ Exercise price after 15 April 2009	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
							1 Jul/ Jul	2005-			
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	-	-	-	-	1 Jul/ Jul	2005-	2,451	1,792	1,142-1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	-	-	-	-	1 Jul/ Jul	2009	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	21,764,000	(500)	-	(2,593,500)	19,170,000	1 Jul/ Jul 2010	5,173	3,749	2,081-2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	10,964,500	-	(2,035,000)	8,929,500	1 Jul/ Jul 2011	4,535	2,953	1,610-1,681	
		254,638,300	32,728,500	(500)	-	(4,628,500)	28,099,500				

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
 BERBASIS SAHAM** (lanjutan)

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 588 dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor. Tidak ada beban kompensasi yang dibebankan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2010.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4,13%	4,7%	4.55%	Dividend yield
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18,47%	51.31%	49.28%	Expected volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9,62%	10.33%	11.80%	Expected risk-free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected period of the options

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independent, Carrots Consulting Pte. Ltd.

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
 (continued)

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the three-month period ended 31 March 2009 was Rp 588 and credited to additional paid-up capital account. There is no compensation cost recognised in the consolidated financial statements for the three months ended 31 March 2010.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

The assumptions used are as follows:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
 BERBASIS SAHAM** (lanjutan)

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ Exercise Price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Setelah/After 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Perusahaan akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Tidak ada beban yang terkait dengan program ini yang diakui di tahun 2010 dan 2009 karena kinerja perusahaan yang telah ditetapkan tidak terpenuhi.

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2010	2009	
Laba bersih	700,555	393,133	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,392,959,283	5,046,287,367	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	83.47	77.91	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
 (continued)

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

**Harga eksekusi (jumlah penuh)/
 Exercise Price (full amount)**

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Corporate performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

There was no cost associated to this program recognized in 2010 and 2009 since the predetermined corporate measures were not achieved.

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
 (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Di tahun 2010 dan 2009, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
 (continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. In year 2010 and 2009, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2010	2009	
Laba bersih	700,555	393,133	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,392,959,283	5,046,287,367	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	4,256,179	(129,972,793)	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,397,215,462	4,916,314,574	<i>Weighted average number of ordinary shares to determine diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	83,43	79,96	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2010	2009	
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	958,314	453,740	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
Tagihan kontinjenji			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	35,390	77,532	<i>Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	371,684	183,750	
Jumlah tagihan kontinjenji	407,074	261,282	<i>Total contingent receivables</i>
Kewajiban kontinjenji			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Garansi bank	1,606,698	1,893,280	<i>Bank guarantees -</i>
- Standby letters of credit	298,519	415,651	<i>Standby letters of credit -</i>
Jumlah kewajiban kontinjenji	1,905,217	2,308,931	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjenji - bersih	1,498,143	2,047,649	<i>Contingent payables - net</i>
Kewajiban komitmen dan kontinjenji - bersih	2,456,457	2,501,389	<i>Commitment and contingent payables-net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJensi (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

Kewajiban komitmen

Commitment payables

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- L/C dalam negeri	51,043	115,126	Domestic L/C -
Mata uang asing			Foreign currencies
- L/C luar negeri	818,531	316,798	Foreign L/C -
- L/C dalam negeri	88,740	21,816	Domestic L/C -
Jumlah - Mata uang asing	907,271	338,614	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>958,314</u>	<u>453,740</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan kolektibilitas			<i>b. By collectibility</i>
	2010	2009	
Lancar	932,543	453,740	Pass
Dalam perhatian khusus	25,771	-	Special mention
Jumlah	<u>958,314</u>	<u>453,740</u>	<i>Total</i>

Kewajiban kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- Garansi bank	1,364,504	1,559,306	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	48,534	7,992	Standby letters of credit -
Jumlah - Rupiah	<u>1,413,038</u>	<u>1,567,298</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Garansi bank	242,193	333,974	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	249,986	407,659	Standby letters of credit -
Jumlah - Mata uang asing	<u>492,179</u>	<u>741,633</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah	<u>1,905,217</u>	<u>2,308,931</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan kolektibilitas			<i>b. By collectibility</i>
	2010	2009	
Lancar	1,904,037	2,305,407	Pass
Dalam perhatian khusus	1,180	3,474	Special mention
Kurang lancar	-	50	Sub-standard
Jumlah	<u>1,905,217</u>	<u>2,308,931</u>	<i>Total</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJensi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh kewajiban komitmen dan kontijensi merupakan kewajiban kepada pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian

	2010	2009
Saldo, 1 Januari	30,734	27,411
Pemulihhan selama periode berjalan	(8,204)	(2,157)
Saldo, 31 Maret	<u>22,530</u>	<u>25,254</u>

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 55).

Perubahan penyisihan kerugian atas komitmen dan kontijensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketentuan minimum penyisihan kerugian atas komitmen dan kontijensi didasari pada Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi telah memadai.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

PT Esa Kertas Nusantara

Bank menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan PT Esa Kertas Nusantara (EKN) sehubungan dengan transaksi derivatif. Proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan EKN dan mewajibkan Bank membayar ganti rugi (kerugian material) sebesar Rp 63 miliar. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah menyatakan untuk mengajukan banding atas putusan tersebut.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

As at 31 March 2010 and 2009, all commitment and contingent liabilities are due from third parties.

Movement of allowance for possible losses

	2010	2009	
Balance as at 1 January	30,734	27,411	<i>Balance as at 1 January</i>
Recovery during the period	(8,204)	(2,157)	<i>Recovery during the period</i>
Balance as at 31 March	<u>22,530</u>	<u>25,254</u>	<i>Balance as at 31 March</i>

Estimated losses on commitments and contingencies in foreign currencies is mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar and Euro (see Note 55).

The movement in the allowances for possible losses on commitments and contingencies were recorded in the consolidated statement of income.

Minimum requirement on the allowance for possible losses on commitments and contingencies is based on BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 regarding Assets Quality for Commercial Banks.

Management believes that the estimated loss on commitment and contingencies is adequate.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT Esa Kertas Nusantara

The Bank is facing a litigation case in the South Jakarta District Court with PT Esa Kertas Nusantara (EKN) related to derivative transactions. This litigation process was continued in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.

On 27 January 2010, the South Jakarta District Court granted EKN's claims partially and required the Bank to pay loss (material damages) of Rp 63 billion. In relation to this case, the Bank has already initiated a court appeal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Esa Kertas Nusantara (lanjutan)

Sementara itu, Bank juga telah mengajukan permohonan pailit terhadap EKN terkait dengan tidak terpenuhinya kewajiban fasilitas L/C di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bank telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Niaga yang menolak permohonan pailit atas EKN, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini Bank belum menerima keputusan atas perkara ini secara resmi dari Mahkamah Agung.

Red Dragon Group Pte., Ltd.

Melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Red Dragon Group Pte., Ltd., PT Surya Hidup Satwa, Charm Easy International dan Regent Central International Limited mengajukan gugatan kepada Bank, yang bertindak sebagai Agen Jaminan, dan Bank of New York, sebagai Wali Amanat berkaitan dengan terbitnya pernyataan kelalaian kepada Red Dragon Group Pte., Ltd., sebagai penerbit obligasi. Pada bulan Desember 2009, di tengah dilaksanakannya proses mediasi, para penggugat melalui suratnya kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mencabut gugatan-gugatan tersebut.

**44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements, Transaksi Derivatif/Derivative transactions
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/Same key management with Subsidiary	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placements, Transaksi Derivatif/Derivative transactions

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Esa Kertas Nusantara (continued)

Meanwhile, the Bank has also filed a bankruptcy petition against EKN on default of their L/C facility obligation through the Central Jakarta Commercial Court. The Bank has appealed for the Commercial Court's decision that refused the request for EKN's bankruptcy, and up to the date of these consolidated financial statements, Bank has not received official decision from the Supreme Court yet.

Red Dragon Group Pte., Ltd.

Red Dragon Group Pte., Ltd., PT Surya Hidup Satwa, Charm Easy International and Regent Central International Limited through the Central Jakarta District Court filed a law suit against the Bank, as Collateral Agent, and Bank of New York, as the Trustee, in relation to the issuance of notice of default to Red Dragon Group Pte., Ltd., as a bond's issuer. In December 2009, in the middle of mediation process, plaintiffs revoked their law suits through their letter addressed to the Panel of Judges of Central Jakarta District Court.

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2010	2009	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			<i>a. Current account with other banks - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	173,069	266,229	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	5,611	598	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
American Express Bank Ltd.	-	6,448	American Express Bank Ltd.
	<u>178,680</u>	<u>273,275</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.18%</u>	<u>0.26%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih			<i>b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Standard Chartered Bank PLC	556,875	680,625	Standard Chartered Bank PLC
Presentase terhadap jumlah aset	<u>0.57%</u>	<u>0.65%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
c. Tagihan derivatif - bersih			<i>c. Derivative receivables - net</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.			Development Bank of Singapore (DBS), Ltd
Standard Chartered Bank PLC	-	1,604	Standard Chartered Bank PLC
	<u>-</u>	<u>58</u>	
	<u>-</u>	<u>1,662</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
d. Pinjaman yang diberikan - bersih Komisaris dan karyawan kunci;			<i>d. Loans - net Commissioners and key managements;</i>
- Nathan Tanuwidjaja	1,425	-	Nathan Tanuwidjaja -
- Ray Rumawas	1,365	1,436	Ray Rumawas -
- Gemilang Madyakusuma	1,195	-	Gemilang Madyakusuma -
- Restiana le Tjoe L	-	3,811 ²⁾	Restiana le Tjoe L -
- Stenly Octavianus	-	1,336 ¹⁾	Stenly Octavianus -
- Lain-lain	1,688	4,505	Others -
	<u>1,688</u>	<u>4,505</u>	
	<u>5,673</u>	<u>11,088</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
e. Piutang pemberian konsumen - bersih			<i>e. Consumer financing receivables - net</i>
PT Adira Sarana Armada	-	1,566	PT Adira Sarana Armada
Presentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

1) Stenly Octavianus tidak lagi menjadi karyawan kunci sejak Juli 2009.

1) Stenly Octavianus was no longer a key management starting from July 2009.

2) Restiana le Tjoe L mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 1 Maret 2010.

2) Restiana le Tjoe L resigned from the Bank effective on 1 March 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2010	2009	
Kewajiban			Liabilities
f. Simpanan nasabah			f. Deposits from customers
Giro	336	159	Current accounts
Tabungan	33,881	23,474	Savings
Deposito berjangka	<u>45,760</u>	<u>52,832</u>	Time deposits
	<u>79,977</u>	<u>76,465</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.10%</u>	<u>0.08%</u>	Percentage of total liabilities
Laporan laba rugi			Statement of income
g. Pendapatan bunga			g. Interest income
Komisaris dan karyawan kunci	56	333	Commissioners and key management
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total interest income
h. Beban bunga			h. Interest expense
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	493	3,164	Commissioners, directors and key management
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.05%</u>	<u>0.15%</u>	Percentage of total interest expense

45. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

45. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2010	2009	
Hak minoritas awal periode	96,235	530,197	Minority interest at the beginning of the period
Bagian hak minoritas atas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	1,140	959	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008	-	1,285	Net income of 2008 attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	<u>22,532</u>	<u>79,068</u>	Net income for the period attributable to minority interest
Hak minoritas pada akhir periode	<u>119,907</u>	<u>611,509</u>	Minority interest at the end of the period

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank divides main business segments as follows:

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	2010			Segment results
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				
Pendapatan operasional	251,393	2,836,315	3,087,708	Operating income
Beban operasional	(145,254)	(1,320,741)	(1,465,995)	Operating expenses
Beban atas kredit	(15,359)	(563,086)	(578,445)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	<u>5,945</u>	<u>(11,734)</u>	<u>(5,789)</u>	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	96,725	940,754	1,037,479	Income before tax, <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(26,956)	(235,595)	(262,551)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	69,769	705,159	774,928	Income after tax expenses, before <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(74,373)	(74,373)	<i>Goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	<u>69,769</u>	<u>630,786</u>	<u>700,555</u>	Net income
Aset segmen	<u>32,588,357</u>	<u>50,228,469</u>	<u>82,816,826</u>	Segment assets
Kewajiban segmen	<u>21,661,160</u>	<u>52,680,222</u>	<u>74,341,382</u>	Segment liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	333,802	2,165,610	2,499,412	Operating income
Beban operasional	(111,611)	(1,196,464)	(1,308,075)	Operating expenses
Beban atas kredit	(91,148)	(423,727)	(514,875)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	4,112	(433)	3,679	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	135,155	544,986	680,141	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(39,591)	(147,478)	(187,069)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	95,564	397,508	493,072	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(99,939)	(99,939)	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	95,564	297,569	393,133	Net income
Aset segmen	41,540,462	46,278,566	87,819,028	Segment assets
Kewajiban segmen	29,436,803	58,153,223	87,590,026	Segment liabilities

47. RISIKO KREDIT

Fungsi Manajemen Risiko Kredit telah dibangun sesuai dengan praktek yang berlaku secara internasional, meliputi seluruh bisnis dan aktivitas dalam Bank.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi kriteria *credit acceptance*, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit.

Kebijakan kredit termasuk batas wewenang pemberian kredit telah ditetapkan dan disosialisasikan pada Bank secara menyeluruh. Produk program telah dibuat oleh tiap bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

47. CREDIT RISK

Credit Risk Management function has been established based on internationally accepted best practices covering all businesses and activities in the Bank.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in a timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Credit policy including credit authority limits has been established and socialized throughout the Bank. Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Sistem-sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil setiap kemungkinan pemburukan atas kualitas kredit atau untuk meminimalisir kerugian kredit.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

Bank telah mengembangkan sistem *credit risk rating* untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan *Probability of Default* untuk tiap fasilitas. Saat ini sedang dalam proses untuk mengintegrasikan sistem ke dalam proses kredit.

48. RISIKO MATA UANG ASING

Risiko mata uang asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing spot dan kontrak mata uang asing berjangka (*forward*) dan swap mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing dimonitor pada batas/*limit* yang telah ditentukan sebelumnya.

Sesuai ketentuan BI, Bank diwajibkan memelihara posisi devisa neto (PDN) setinggi-tingginya 20% atas modal Tier I dan Tier II bulan sebelumnya sebagaimana diatur dalam ketentuan BI yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum pada posisi akhir bulan sebelum bulan laporan. Posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut Rupiah, pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 per mata uang, sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

47. CREDIT RISK (continued)

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility. Currently, the work is in progress to integrate the system into the credit process.

48. FOREIGN CURRENCY RISK

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

According to BI regulation, Bank should maintain net open position (NOP) at maximum 20% of previous month end position of Tier I and Tier II capital as regulated by BI regulation regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank. In overall, net open position is the sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currency and added by receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Below is the Bank's Net Open Position, in absolute Rupiah amounts, as at 31 March 2010 and 2009, by currency based on BI prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

48. RISIKO MATA UANG ASING (lanjutan)

48. FOREIGN CURRENCY RISK (continued)

<u>Mata Uang</u>	2010			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	14,455,775	14,199,568	256,207	United States Dollar
Euro	194,163	180,728	13,435	Euro
Dolar Singapura	207,035	191,857	15,178	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	4,194	-	4,194	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	476,744	470,830	5,914	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	42,981	40,793	2,188	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	208,678	194,365	14,313	Australian Dollar
Lain-lain	15,471	3,599	11,872 ⁾	Other currencies
Jumlah			323,301	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	11,996,104	10,622,826	1,373,278	On-Balance sheets
Euro	130,527	118,316	12,211	United States Dollar
Dolar Singapura	205,219	110,352	94,867	Euro
Dolar Hong Kong	4,194	-	4,194	Singapore Dollar
Yen Jepang	187,303	189,946	(2,643)	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	42,981	34,589	8,392	Japanese Yen
Dolar Australia	208,511	191,363	17,148	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	15,471	2,695	12,776	Australian Dollar
Jumlah			1,520,223	Other currencies
Jumlah Modal Tier I dan II			11,796,555	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			12.89%	NOP Ratio (On-Balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.74%	NOP Ratio (Aggregate)
2009				
<u>Mata Uang</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Kewajiban/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/Net Open Position</u>	<u>Currencies</u>
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	20,874,164	21,117,170	243,006	Aggregate (On and Off balance sheets)
Euro	475,242	438,185	37,057	United States Dollar
Dolar Singapura	371,594	370,573	1,021	Euro
Dolar Hong Kong	5,450	-	5,450	Singapore Dollar
Yen Jepang	526,562	531,566	5,004	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	3,420	8,555	5,135	Japanese Yen
Dolar Australia	280,577	280,923	346	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	11,081	13,037	8,495 ⁾	Australian Dollar
Jumlah			305,514	Other currencies
Neraca				Total
Dolar Amerika Serikat	16,838,484	16,088,247	750,237	On-Balance sheet
Euro	232,195	203,266	28,929	United States Dollar
Dolar Singapura	369,286	121,165	248,121	Euro
Dolar Hong Kong	5,450	-	5,450	Singapore Dollar
Yen Jepang	396,746	341,180	55,566	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	2,579	3,610	(1,031)	Japanese Yen
Dolar Australia	276,253	276,742	(489)	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	6,148	3,007	3,141	Australian Dollar
Jumlah			1,089,924	Other currencies
Jumlah Modal Tier I dan II			9,749,842	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			11.18%	NOP Ratio (On-Balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.13%	NOP Ratio (Aggregate)

^{*)} Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

^{*)} The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak dan asumsi perilaku (*behaviour assumptions*).

49. LIQUIDITY RISK

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The following table analyses assets and liabilities of the Bank and its Subsidiaries into relevant maturity groupings at the period end based on the remaining year to the contractual maturity date and behaviour assumptions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

49. LIQUIDITY RISK (continued)

2010

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrakual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months		
ASET							ASSETS	
Kas	1,528,728	-	1,528,728	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4,635,368	-	4,635,368	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	1,391,605	-	1,391,605	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,747,921	-	1,278,394	271,947	52,080	637,500	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross	
Efek-epek - bruto:							Marketable securities - gross:	
Diperdagangkan	59,929	-	59,929	-	-	-	Trading	
Tersedia untuk dijual	3,298,803	-	1,138,785	1,237,774	677,010	-	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	268,264	-	75,336	13,121	-	9,807	Held to maturity	
Tagihan derivatif - bruto	280,265	-	19,161	83,254	62,251	13,304	Derivative receivables - gross	
Pinjaman yang diberikan - bruto	61,459,259	-	2,943,954	2,404,644	1,339,230	1,008,021	Loans - gross	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,979,604	-	260,223	321,726	321,965	603,132	Consumer financing receivables - gross	
Piutang sewa guna usaha - bruto	8,524	-	-	600	619	1,308	Lease receivables - gross	
Piutang premi - bruto	50,457	-	50,457	-	-	-	Premium receivables - gross	
Tagihan akseptasi - bruto	1,165,318	-	325,377	452,613	384,885	1,221	Acceptance receivables - gross	
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:	
Diperdagangkan	421,969	-	-	30,183	-	-	Trading	
Tersedia untuk dijual	10,210,381	-	-	-	-	-	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	115,167	-	-	-	104,845	10,322	Held to maturity	
Pajak dibayar dimuka	2,962	2,962	-	-	-	-	Prepaid tax	
Penyertaan - bruto	84,975	84,975	-	-	-	-	Investments - gross	
Goodwill - bersih	1,230,059	1,230,059	-	-	-	-	Goodwill - net	
Aset tetap - bersih	1,738,774	1,738,774	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan-bersih	839,131	839,131	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	6,173,461	11,583	592,629	223,924	166,035	381,706	Prepayments and other assets - gross	
Jumlah	100,690,924	3,907,484	14,299,946	5,039,786	3,108,920	2,666,321	71,668,467	Total
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(3,360,679)	(3,360,679)	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income	
	97,330,245	546,805	14,299,946	5,039,786	3,108,920	2,666,321	71,668,467	
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Kewajiban segera	222,291	-	222,291	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah	64,622,604	-	13,278,071	4,650,653	2,407,540	5,138,965	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1,183,756	-	913,071	6,943	10,367	253,375	- Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,755,792	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Pendapatan premi tangguhan	446,938	-	14,898	29,796	44,694	89,388	Deferred premium income	
Premi yang belum merupakan pendapatan	266,069	266,069	-	-	-	-	Unearned premium reserve	
Kewajiban akseptasi	1,171,583	-	334,379	449,877	384,885	1,221	Acceptance payables	
Obligasi yang diterbitkan	2,051,333	-	-	130,946	-	-	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	2,215,199	-	118,290	95,691	29,515	372,241	- Borrowings	
Hutang pajak	93,862	93,862	-	-	-	-	Taxes payable	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	22,530	22,530	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies	
Kewajiban derivatif	280,437	-	22,021	24,169	55,152	41,826	Derivative payables	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	257,657	257,657	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,282,031	71,955	859,079	143,001	39,527	58,789	Accruals and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	Subordinated debts	
	80,372,082	712,073	15,762,100	5,531,076	2,971,680	9,120,515	46,274,638	
Perbedaan jatuh tempo	16,958,163	(165,268)	(1,462,154)	(491,290)	137,240	(6,454,194)	25,393,829	Maturity gap

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

49. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

49. LIQUIDITY RISK (continued)

	2009							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jangka tempo kontrakual/ maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	2,474,696	-	2,474,696	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,550,667	-	5,550,667	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,422,660	-	1,422,660	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,497,517	-	1,008,982	272,970	69,945	120	1,145,500	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	6,363,319	-	99,970	1,370,521	4,892,828	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	454,094	-	13,906	34,753	-	45,649	359,786	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	501,763	-	23,821	77,864	4,529	55,060	340,489	Held to maturity
Tagihan derivatif - bruto	977,635	-	86,234	212,373	152,693	74,691	451,644	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	61,591,642	-	5,233,872	2,784,689	1,879,215	811,031	50,882,835	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,724,890	-	225,007	221,250	205,395	360,322	712,916	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	20,916	-	20,916	-	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	607,456	-	229,058	253,849	116,302	3,594	4,653	Acceptance receivables - gross
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	598,111	-	-	-	2,945	-	595,166	Trading
Tersedia untuk dijual	10,278,701	-	-	-	427	-	10,278,274	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,542,484	-	-	-	-	-	2,542,484	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	36,207	36,207	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Penyertaan - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investments - gross
Goodwill - bersih	229,580	229,580	-	-	-	-	-	Goodwill - net
Aset tetap - bersih	1,871,057	1,871,057	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan- bersih	833,986	833,986	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	7,198,463	27,479	617,254	208,299	238,885	278,500	5,828,046	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	107,788,019	3,010,484	17,007,043	5,436,568	7,563,164	1,628,967	73,141,793	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhan	(2,944,862)	(2,944,862)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses and unearned interest income
	104,843,157	65,622	17,007,043	5,436,568	7,563,164	1,628,967	73,141,793	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	178,174	-	178,174	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	73,745,025	-	14,212,213	5,194,054	2,746,019	5,694,138	45,898,601	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,355,155	-	950,916	9,300	16,779	89,285	288,875	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,833,487	-	924,211	1,148,511	-	-	3,760,765	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	382,765	-	7,042	14,083	21,125	42,250	298,265	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	237,868	237,868	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	646,307	-	229,059	292,699	116,302	3,594	4,653	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,399	-	-	554,804	-	-	1,679,595	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	3,555,653	-	54,229	242,626	293,391	525,432	2,439,975	Borrowings
Hutang pajak	335,002	335,002	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	25,254	25,254	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	1,035,106	-	65,020	167,441	133,296	107,372	561,977	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	210,108	210,108	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,968,759	73,819	660,420	68,560	59,656	22,974	2,083,330	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
Perbedaan jatuh tempo	93,243,062	882,051	17,281,284	7,692,078	3,386,568	6,485,045	57,516,036	Maturity gap
	11,600,095	(816,429)	(274,241)	(2,255,510)	4,176,596	(4,856,078)	15,625,757	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

50. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan dan investasi.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam parameter/ukuran tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan (*mismatch*) tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

50. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. Customer deposits and lending at floating interest rate are either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2010		2009		ASSETS	LIABILITIES
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %		
ASET						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.43	0.59	10.18	0.81	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	6.93	0.96	10.90	2.02	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan	18.41	6.99	19.53	7.95	Loans	
Obligasi Pemerintah	7.58	6.36	10.38	7.81	Government Bonds	
KEWAJIBAN						
Simpanan nasabah					Deposits from customers	
- Giro	2.12	0.44	2.46	0.99	Current accounts -	
- Tabungan	2.67	0.62	2.95	1.14	Savings -	
- Deposito berjangka	7.21	1.09	11.82	4.87	Time deposits -	
Simpanan dari bank lain	6.15	2.45	8.23	3.00	Deposits from other banks	
Obligasi yang diterbitkan	10.40	-	9.85	3.66	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	8.66	2.84	10.40	-	Borrowings	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.6	-	10.96	-	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman subordinasi	10.11	7.65	10.11	7.65	Subordinated debts	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

51. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas

Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Internal Kontrol yang ada pada setiap *Risk Taking Unit ("RTU")* berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management ("ORM")* bersama dengan Divisi Compliance berperan sebagai pertahanan lapis kedua. ORM berfungsi dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

2. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk register*, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

51. OPERATIONAL RISK

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. Clear accountabilities

All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units ("RTU") act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance act as second layer of defense. ORM functions in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator / facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. While Internal Auditors are independently doing the role as the third line of defense.

2. Operational risk management cycle

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM Cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk register, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

51. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

3. Sarana pendukung

Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara penuh ini didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisa dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.

4. Business Continuity Management

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti system drop, listrik mati), hingga kondisi bisnis tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan Bank. *Due diligence* oleh pihak independent eksternal telah dilakukan terhadap kerangka kerja dan praktik BCM dengan tujuan memastikan bahwa kerangka kerja dan praktiknya telah sejalan dengan standar internasional dan *best practices*.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 adalah Rp 4.804 (2009: Rp 2.403).

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

51. OPERATIONAL RISK (continued)

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed *online-real time* tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.

4. Business Continuity Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive *Business Continuity Management* ("BCM") in order to ensure Bank's continuous services. Due diligence was conducted on the BCM framework and practices by an external independent party with the objective to ensure that the framework and practices are in line with international standards and best practices.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the period ended 31 March 2010 was Rp 4,804 (2009: Rp 2,403).

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 31 March 2010 and 2009, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM (“BMPK”) (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS (“LLL”) (continued)

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non related party debtor and one non related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

54. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

54. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2010	2009	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)			Bank only <i>(without market risk charge)</i>
Aset tertimbang menurut risiko	64,808,310	65,024,485	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	11,840,222	9,821,696	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.27%	15.10%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)			Bank only <i>(with market risk charge)</i>
Aset tertimbang menurut risiko	65,318,890	65,601,342	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	11,840,222	9,821,696	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.13%	14.97%	Capital Adequacy Ratio
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional)			Bank only <i>(with market risk charge and operational risk)</i>
Aset tertimbang menurut risiko	70,568,634	N/A	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	11,840,222	N/A	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16.78%	N/A	Capital Adequacy Ratio

Berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang “Kewajiban Penyediaan Modal Minimum” Bank wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (“ATMR”) untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang “Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (“PID”)”. Berdasarkan surat edaran tersebut, Bank wajib memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional sebesar 5%; 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir yang berlaku berturut-turut sejak tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

According to BI regulation No. 10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 regarding “Capital Adequacy Ratio” states that the Bank required to calculate Risk Weighted Asset (“RWA”) with credit risk, market risk and operational risk. The calculation of RWA with operational risk stipulated in BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding “RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach (“BIA”)”. Based on this circular letter, Bank is required to calculate RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 5%; 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

55. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING **55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	2010		ASSETS
	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
ASET			
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	6,988	63,590	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,450	9,415	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	817	6,810	<i>Australian Dollar</i>
	<u>79,815</u>	<u>79,815</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	235,296	2,141,193	<i>United States Dollar</i>
	<u>235,296</u>	<u>2,141,193</u>	
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Yen Jepang	613,365	59,892	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	76,059	692,139	<i>United States Dollar</i>
Euro	9,113	111,517	<i>Euro</i>
Dolar Australia	5,425	45,233	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	3,619	4,237	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Singapura	3,387	21,988	<i>Singapore Dollar</i>
Poundsterling Inggris	3,149	43,415	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	2,217	15,628	<i>Others</i>
	<u>2,217</u>	<u>994,049</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	51,553	469,129	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	17,581	146,580	<i>Australian Dollar</i>
	<u>17,581</u>	<u>615,709</u>	
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	19,301	175,636	<i>United States Dollar</i>
Euro	801	9,807	<i>Euro</i>
	<u>801</u>	<u>185,443</u>	
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Yen Jepang	971,492	94,862	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	8,936	81,320	<i>United States Dollar</i>
	<u>8,936</u>	<u>176,182</u>	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	581,870	5,295,017	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	27,058	175,639	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	607	7,423	<i>Euro</i>
	<u>607</u>	<u>5,478,079</u>	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Yen Jepang	352,734	34,443	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	104,744	953,173	<i>United States Dollar</i>
Euro	246	3,013	<i>Euro</i>
	<u>246</u>	<u>990,629</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	153,791	1,399,501	<i>United States Dollar</i>
	<u>153,791</u>	<u>1,399,501</u>	
Jumlah aset		12,060,600	Total assets

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

55. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)

	2010		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Kewajiban segera			<i>Obligation due immediately</i>
Yen Jepang	10,756	1,050	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	859	7,814	United States Dollar
Dolar Singapura	209	1,354	Singapore Dollar
Lain-lain	99	1,144	Others
		<u>11,362</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	805,303	7,328,255	United States Dollar
Yen Jepang	606,003	59,173	Japanese Yen
Dolar Australia	21,264	177,287	Australian Dollar
Dolar Singapura	16,663	108,161	Singapore Dollar
Euro	9,277	113,524	Euro
Poundsterling Inggris	2,508	34,583	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	417	2,693	Others
		<u>7,823,676</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	29,001	<u>263,905</u>	United States Dollar
		<u>263,905</u>	
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Yen Jepang	352,734	34,443	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	102,961	936,942	United States Dollar
Euro	1,810	22,145	Euro
		<u>993,530</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	111,409	<u>1,013,824</u>	United States Dollar
		<u>1,013,824</u>	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси			<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Yen Jepang	6,214	607	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	1,306	11,886	United States Dollar
Euro	38	466	Euro
Lain-lain	6	40	Others
		<u>12,999</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Yen Jepang	969,563	94,673	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	12,321	<u>112,122</u>	United States Dollar
		<u>206,795</u>	
Jumlah kewajiban		<u>10,326,091</u>	Total liabilities
Posisi aset - bersih		<u>1,734,509</u>	Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

56. PELAKSANAAN KUASI - REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

**56. IMPLEMENTATION OF QUASI-
 REORGANISATION**

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

**57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT
 SYARIAH**

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

**57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
 SHARIA UNIT**

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Kas	8,145	5,729	Cash
Giro pada Bank Indonesia	29,506	24,350	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>37,651</u>	<u>30,079</u>	
Surat berharga - Obligasi Syariah Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	180,000 (1,800) <u>178,200</u>	210,064 (2,101) <u>207,963</u>	Marketable securities - Sharia Bonds Less: Allowance for possible losses
Piutang iB*) Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	254,381 (3,595) <u>250,786</u>	350,405 (5,330) <u>345,075</u>	iB receivables*) Less: Allowance for possible losses
Piutang iB lainnya Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	29,987 (1,118) <u>28,869</u>	38,972 (1,417) <u>37,555</u>	Other iB receivables Less: Allowance for possible losses
Dipindahkan	<u>495,506</u>	<u>620,672</u>	Carry Forward

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 55.341 dan Rp 86.130 untuk tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 55,341 and Rp 86,130 as at 31 March 2010 and 2009, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan) **57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)**

	2010	2009	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Pindahan	495,506	620,672	<i>Carried Forward</i>
Pembiayaan iB	442,026	397,464	<i>iB financing</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(5,403)	(4,424)	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	436,623	393,040	
Aset tetap	9,120	9,098	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,559)	(2,347)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	6,561	6,751	<i>Net book value</i>
Pendapatan yang masih akan diterima	6,093	9,699	<i>Deferred income</i>
Beban dibayar dimuka	352	574	<i>Prepayments</i>
Aset lain-lain	11,147	22,399	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	956,282	1,053,135	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan iB			<i>iB deposits</i>
- Giro iB titipan	306,889	85,015	<i>iB deposit current accounts -</i>
- Tabungan iB titipan	1,376	1,741	<i>iB deposit savings -</i>
Kewajiban segera iB lainnya	1,193	978	<i>Other iB obligations due immediately</i>
Kewajiban kepada bank lain	68,271	222,805	<i>Liabilities to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	251,391	306,507	<i>Other liabilities</i>
Surat berharga iB yang diterbitkan	-	29,500	<i>iB marketable securities issued</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	629,120	646,546	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			<i>Unrestricted investment funds</i>
- Tabungan iB	115,952	108,569	<i>iB savings -</i>
- Deposito iB	199,250	291,087	<i>iB deposits -</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	315,202	399,656	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo laba	11,960	6,933	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	956,282	1,053,135	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

**57. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT 57. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
 SYARIAH (lanjutan)**

	2010	2009	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	8,084	8,851	Margin
Bagi hasil	16,736	13,947	Profit sharing
Operasional lainnya	<u>11,227</u>	<u>14,042</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional	36,047	36,840	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			Margin distribution for unrestricted investment funds
- Bank	(981)	(3,395)	Bank -
- Bukan Bank	<u>(6,373)</u>	<u>(8,531)</u>	Non Bank -
Jumlah bagi hasil	(7,354)	(11,926)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	28,693	24,914	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(408)	(124)	iB Bonus
Penyisihan kerugian pada aset	(4,425)	(7,001)	Allowance for possible losses on assets
Administrasi dan umum	(551)	(478)	General and administrative
Personalia	(6,521)	(5,590)	Salaries and employee benefits
Lainnya	<u>(2,855)</u>	<u>(3,533)</u>	Others
Jumlah beban operasional	(14,760)	(16,726)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	13,933	8,188	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	1	24	Non-operating income
Beban bukan operasional	<u>(1,974)</u>	<u>(1,279)</u>	Non-operating expense
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(1,973)	(1,255)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	11,960	6,933	INCOME DURING THE PERIOD
Pada tanggal 31 Maret 2010, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 0,84% (2009: 0,76%).	As at 31 March 2010 the percentage of gross non-performing finance ("NPF") to total loans was 0.84% (2008: 0.76%).		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2010 DAN 2009**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 MARCH 2010 AND 2009**
 (Expressed in million Rupiah)

58. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the consolidated financial statements for the three-month periods ended 31 March 2009 has been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the three-month periods ended 31 March 2010.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
Laporan laba rugi				Statement of income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Penyisihan kerugian atas aset	(446,221)	10,850	(435,371)	Allowance for possible losses on assets
Beban umum dan administrasi	(574,491)	1,297	(573,194)	General and administrative expenses
Lain-lain	(61,064)	5,244	(55,820)	Others
Pendapatan dan beban bukan operasional				General and administrative
Pendapatan bukan operasional	47,278	(23,979)	23,299	Non-operating income
Beban bukan operasional	(138,323)	6,588	(131,735)	Non-operating expenses

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini, yaitu sebagai berikut:

59. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards that have not been applied in preparing these financial statements, as follows:

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif:
 - PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
 - PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Deratif dan Aktivitas Lindung Nilai".

- The accounting standards which become effective for financial statements beginning on or after 1 January 2010, should be applied prospectively:
 - SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". This standard will replace the SFAS No. 50 (1998), "Accounting for Investments in Certain Securities".
 - SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This standard will replace the SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Untuk penerapan standar baru ini, Bank sedang melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama akan berasal dari penghitungan ulang atas penyisihan kerugian. Selisih antara penyisihan kerugian yang dihitung dengan standar yang baru dan PAPI (Revisi 2008) dengan standar sebelumnya akan disesuaikan ke saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2010. Saat ini, Bank dan Anak Perusahaan sedang dalam tahap menghitung besarnya penyesuaian transisi tersebut.

- Standar akuntansi yang telah dicabut efektif pada 1 Januari 2010 adalah:
 - PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah".
 - PSAK No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan".
 - ISAK No.6, "Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat dalam Kontrak Mata Uang Asing".

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/120).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

In applying these new standards, currently the Bank is in the process of identifying the transitional adjustments in accordance with the standards, PAPI (2008 Revision) and the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on implementation of these new standards. The transitional adjustments mainly derive from reassessment of allowance for possible losses. The difference between allowance for possible losses calculated based on new standard and PAPI (2008 Revision) and previous standards shall be adjusted to the beginning retained earnings as of 1 January 2010. Currently, the Bank and Subsidiaries are still in the process of calculating the transitional adjustment amount.

- *The accounting standards which have been revoked effective on 1 January 2010 were:*
 - SFAS No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring".
 - SFAS No. 31 (2000 Revision), "Accounting for Banks".
 - ISFAS No. 6, "Interpretation of Paragraph 12 and 16 of SFAS No. 55 (1999) regarding Embedded Derivatives on Foreign Exchange Contracts".

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/120).

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

ASET	2010	2009	ASSETS
Kas	1,493,969	2,441,692	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,635,368	5,550,667	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.929 pada tahun 2010 (2009: Rp 12.650)			Current accounts with other banks, net of allowance for possible losses of Rp 10,929 in 2010 (2009: Rp 12,650)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	178,680	273,275	Related parties -
- Pihak ketiga	903,294	979,094	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 17.509 pada tahun 2010 (2009: Rp 15.714)			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for possible losses of Rp 17,509 in 2010 (2009: Rp 15,714)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	556,875	680,625	Related parties -
- Pihak ketiga	1,501,527	1,400,107	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.987 pada tahun 2010 (2009: Rp 8.782)			Marketable securities, net of allowance for possible losses of Rp 5,987 in 2010 (2009: Rp 8,782)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.893 pada tahun 2010 (2009: Rp 46.694)	3,621,009	7,263,783	Derivative receivables, net of allowance for possible losses of Rp 2,893 in 2010 (2009: Rp 46,694)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party -
- Pihak ketiga	277,372	929,279	Third parties -
Pinjaman yang diberikan , setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.303.590 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.686.819) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada tahun 2010 (2009: Rp 84)			Loans, net of allowance for possible losses of Rp 2,303,590 in 2010 (2009: Rp 1,686,819) and unearned interest income of Rp 84 in 2010 (2009: Rp 84)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,673	11,088	Related parties -
- Pihak ketiga	59,149,912	59,893,651	Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.340 pada tahun 2010 (2009: Rp 5.792)			Acceptance receivables, net of allowance for possible losses of Rp 11,340 in 2010 (2009: Rp 5,792)
Obligasi Pemerintah	10,328,177	13,062,432	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	1,647	36,207	Prepaid taxes
Penyertaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 71.234 pada tahun 2010 (2009: Rp 23.983) dan akumulasi amortisasi <i>goodwill</i> sebesar Rp 676.625 pada tahun 2010 (2009: 438.292)			Investments, net of allowances for diminution in value of Rp 71,234 in 2010 (2009: Rp 23,983) and accumulated of goodwill amortization of Rp 676,625 in 2010 (2009: Rp 438,292)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.539.082 pada tahun 2010 (2009: 1.244.225)			Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,539,082 in 2010 (2009: Rp 1,244,225)
Aset pajak tangguhan, bersih	1,498,124	1,635,068	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 886.856 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.107.102)	827,514	828,163	Prepayments and other assets, net of allowances for possible losses of Rp 886,856 in 2010 (2009: Rp 1,107,102)
JUMLAH ASET	4,036,046	5,024,159	
	95,196,556	102,986,851	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

31 MARET 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

	2010	2009
Kewajiban segera	222,291	178,174
Simpanan nasabah:		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	565,527	1,270,456
- Pihak ketiga	64,542,627	73,668,560
Simpanan dari bank lain	1,183,756	1,355,155
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,755,792	5,833,487
Kewajiban akseptasi	1,171,583	646,307
Obligasi yang diterbitkan	1,500,000	1,500,000
Pinjaman yang diterima	2,015,199	3,472,320
Hutang pajak	51,081	39,487
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenpsi	22,530	25,254
Kewajiban derivatif	280,437	1,035,106
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,522,378	2,473,959
Pinjaman subordinasi	500,000	500,000
Modal pinjaman	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	78,333,201	91,998,265

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2009: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2009: Rp 500) per saham untuk seri B	22.400.000	22.400.000
Modal dasar - 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2009: 17.760.000.000) saham seri B	17.760.000.000	17.760.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 8.372.611.616 (2009: 5.024.153.700) saham seri B	8.372.611.616	5.024.153.700
Tambahan modal disetor	5,306,306	3,632,077
Modal disetor lainnya	2,977,531	676,413
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	189	189
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	1,986	2,064
Cadangan umum dan wajib	19,577	(742,905)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	118,520	103,220
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	(2,943)	(65,018)
JUMLAH EKUITAS	8.442.189	7.382.546
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	95,196,556	102,986,851

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES
Obligations due immediately
Deposits from customers:
Related parties -
Third parties -
Deposits from other banks
Securities sold under repurchase agreements
Acceptance payables
Bonds issued
Borrowings
Taxes payable
Estimated losses on commitments and contingencies
Derivative payables
Accruals and other liabilities
Subordinated debts
Loan capital

TOTAL LIABILITIES

EQUITY
Share capital - par value per share
Rp 50,000 (2009: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2009: Rp 500) for B series shares
Authorised - 22,400,000
(2009: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2009: 17,760,000,000) B series shares
Issued and fully paid 22,400,000 (2009: 22,400,000)
A series shares and 8,372,611,616 (2009: 5,024,153,700) B series shares
Additional paid-up capital
Other paid-up capital
Foreign exchange difference from translation of financial statements

Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net

General and legal reserve

Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries

Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,856,652	3,388,845	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	208,270	219,974	Fees and commissions income
	<u>3,064,922</u>	<u>3,608,819</u>	
Beban bunga	(1,025,986)	(2,038,212)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(80,647)	(59,625)	Fees and commissions expense
	<u>(1,106,633)</u>	<u>(2,097,837)</u>	
Pendapatan bunga bersih	1,958,289	1,510,982	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	171,759	148,245	Fees
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	17,654	93,089	Foreign exchange gains - net
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	14,764	(12,878)	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	385,043	274,381	Shares in net income of Subsidiaries
Pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjensi	7,734	2,942	Recovery of possible losses on commitments and contingencies
	<u>596,954</u>	<u>505,779</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(455,739)	(467,173)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(593,253)	(513,891)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian atas aset	(520,677)	(448,805)	Allowance for possible losses on assets
(Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(459)	1,126	Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Lain-lain	(30,754)	(39,752)	Others
	<u>(1,600,882)</u>	<u>(1,468,495)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	954,361	548,266	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	18,499	13,755	Non-operating income
Beban bukan operasional	(138,098)	(117,084)	Non-operating expenses
	<u>(119,599)</u>	<u>(103,329)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	834,762	444,937	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(134,207)	(51,804)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	700,555	393,133	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	83.47	77.91	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	83.43	79.96	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)**

Januari – Maret/January – March 2010									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)	118,520	7,741,634	15,805,751
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2010	-	-	-	-	-	-	-	700,555	700,555
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(10)	-	-	-	-	(10)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	311,503	29,824	-	-	341,327
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2,314	13,418	-	-	-	-	-	-	15,732
Saldo pada tanggal 31 Maret 2010	<u>5,306,306</u>	<u>2,977,531</u>	<u>189</u>	<u>1,986</u>	<u>19,577</u>	<u>(2,943)</u>	<u>118,520</u>	<u>8,442,189</u>	<u>16,863,355</u>
	<i>Balance as at 1 January 2010</i>								
	<i>Net income for the period of January up to March 2010</i>								
	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>								
	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>								
	<i>Employee/management stock options exercised</i>								
	<i>Balance as at 31 March 2010</i>								

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)**

Januari – Maret/January – March 2009

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode Januari sampai dengan Maret 2009	-	-	-	-	-	-	-	393,133	393,133	Net income for the period of January up to March 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(802)	-	-	-	-	(802)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	6,927	8,635	-	-	15,562	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	212	825	-	-	-	-	-	-	1,037	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	588	-	-	-	-	-	-	588	Compensation costs of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 31 Maret 2009	<u>3,632,077</u>	<u>676,413</u>	<u>189</u>	<u>2,064</u>	<u>(742,905)</u>	<u>(65,018)</u>	<u>103,220</u>	<u>7,382,546</u>	<u>10,988,586</u>	Balance as at 31 March 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

April - Desember/April - December 2009

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 April 2009	3,632,077	676,413	189	2,064	(742,905)	(65,018)	103,220	7,382,546	10,988,586	Balance as at 1 April 2009
Laba bersih selama periode April sampai dengan Desember 2009	-	-	-	-	-	-	-	1,139,400	1,139,400	Net income for the period of April up to December 2009
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(68)	-	-	-	-	(68)	Difference in foreign currency translation
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	450,979	32,251	-	-	483,230	Unrealised loss of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	14,468	49,512	-	-	-	-	-	-	63,980	Employee/management stock options exercised
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (<i>Right Issue</i>) IV	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,895,130	Shares from limited public offering with pre-emptive rights (<i>Right Issue</i>) IV
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	505	-	-	-	-	-	-	505	Compensation costs of employee/ management stock options
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	Distribution of cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(32,767)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,805,751</u>	Balance as at 31 December 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)**

	2010	2009	
Arus kas dari kegiatan operasi:			
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	3,004,937	3,649,220	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1,199,740)	(2,068,726)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	171,762	148,227	<i>Other operating income</i>
(Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	(62,516)	292,149	<i>Losses/(gains) from foreign exchange transactions - net</i>
Beban operasional lainnya	(952,475)	(1,154,491)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	<u>(68,491)</u>	<u>(84,578)</u>	<i>Non-operating expenses – net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	893,477	781,801	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,521,101	1,094,576	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(57,875)	(3,336,779)	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,445,576)	3,561,740	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(639,269)	(1,795,300)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Kewajiban segera	101,971	15,521	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	105,832	(498,564)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	198,532	(381,346)	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(2,720,012)	719,772	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	(246,093)	(132,002)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	667,837	618,690	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(183,680)</u>	<u>(174,464)</u>	<i>Payment of income tax during the period</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(1,803,755)	473,645	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)

	2010	2009	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(5,410,236)	-	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	6,968,598	18,950	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(10,718)	(55,212)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	<u>9,063</u>	<u>3,768</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>1,556,707</u>	<u>(32,494)</u>	Net cash provided by/ (used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(153,362)	1,024,533	(Decrease)/Increase in borrowings
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,422	919,383	Increase in securities sold under repurchase agreements
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	15,732	714	Employee/management stock options exercised
Pembayaran pinjaman subordinasi	<u>-</u>	<u>(3,466,500)</u>	Repayment of subordinated debts
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(136,208)</u>	<u>(1,521,870)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan kenaikan bersih kas dan setara kas	(383,256)	(1,080,719)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>7,605,496</u>	<u>10,338,097</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret	<u>7,222,240</u>	<u>9,257,378</u>	Cash and cash equivalents at 31 March
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1,493,969	2,441,692	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,635,368	5,550,667	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	<u>1,092,903</u>	<u>1,265,019</u>	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>7,222,240</u>	<u>9,257,378</u>	Total cash and cash equivalents